

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN TERHADAP *INTEGRATED*  
*REPORTING***

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**



**Oleh:**

**ALIFIA NUR KHOLILAH**

**NIM.18.52.21.171**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN TERHADAP *INTEGRATED*  
*REPORTING*

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

**ALIFIA NUR KHOLILAH**

**NIM.18.52.21.171**

Surakarta, 02 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak.**

**NIP. 19840126 201403 2 001**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamualaikum, Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ALIFIA NUR KHOLILAH  
NIM : 18.52.21.171  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN TERHADAP *INTEGRATED REPORTING*"

Benar-benar bukan merupakan hasil plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Surakarta, 02 Oktober 2023



Alifia Nur Kholilah

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamualaikum, Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ALIFIA NUR KHOLILAH  
NIM : 18.52.21.171  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN TERHADAP *INTEGRATED REPORTING*"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar melakukan penelitian dan pengambilan data laporan keuangan perusahaan manufaktur. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dari data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Surakarta, 02 Oktober 2023



Alifia Nur Kholilah

Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Alifia Nur Kholilah

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamualaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama dengan ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi Saudari Alifia Nur Kholilah NIM 18.52.21.171 yang berjudul "PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN TERHADAP *INTEGRATED REPORTING*"


Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang Ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wasaalamualaikum, Wr. Wb.*

Surakarta, 02 Oktober 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

  
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19840126 201403 2 001

**PENGESAHAN**  
**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN TERHADAP INTEGRATED  
REPORTING**

Oleh :

**ALIFIA NUR KHOLILAH**  
**NIM. 18.52.21.171**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah  
pada hari Selasa, 14 November 2023 M / 30 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Sayekti Endah Retno, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 19830523 201403 2 001




---

Penguji II  
Ade Setiawan, S.Pd, M.Ak., CRA., CRP., CIAP  
NIP. 19800712 201403 1 003



---

Penguji III  
Fitri Laela Wijayati, S.E, M.Si  
NIP. 19830523 201403 2 001



---

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

  
  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(QS. Al- Baqarah ayat 286)

“Tolonglah orang yang membutuhkan bantuan, karena suatu saat kamu akan  
membutuhkan bantuan orang lain”  
(Anonim)

*“Try your mind to calm in the every situation”*  
(Anonim)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat tercurahkan pada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat serta siapa saja yang mendapat petunjuk di hari kiamat. Aamiin.

Persembahan tugas akhir ini dan rasa terima kasih aku ucapkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Keluarga tercinta, kedua orang tuaku, bapak Salim dan ibu Mudrikah atas segala doa, dukungan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Suamiku Riki Pujianto dan Anakku Aghnia Yumna Farzana yang turut serta memberikan semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Kakak Sandra, kakak Arinda, Adik Fariq, dan Adik Fahmi atas doa dan dukungannya selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
5. Ibu Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bantuan, serta bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat saya Almira, Yurika, Sasa, Ira Sukma, Aning, Erni, dan Pika yang selalu memberi semangat, dukungan, motivasi dan bantuan untuk sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.



7. Kepada teman-teman AKS D dan E, terima kasih kerana telah menjadi teman semasa kuliah dan memberikan kenangan yang berharga.
8. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri yang sudah mau dan mampu untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan maksimal, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Karakteristik Dewan Terhadap *Integrated Reporting***”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan MBS dan AKS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan MBS dan AKS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Ade Setiawan, S.Pd., M. Ak., CRA., CRP., CIAP., Selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.

6. Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan petunjuk, motivasi serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Ade Setiawan, S.Pd, M.Ak., CRA., CRP.,CIAP., Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si., Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., Ak., C.A, selaku Dosen Penguji yang memberikan kritik, saran, dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
9. Kedua orang tua penulis, bapak Salim dan ibu Mudrikah, Suamiku Riki Pujiyanto, anakku Yumna, adikku Fariq dan Fahmi, yang turut serta memberikan semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, nasehat yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu*

Surakarta, 02 Oktober 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the influence of board characteristics on integrated reporting. The population of this research is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sampling technique uses purposive sampling with certain criteria. The sample used was 50 companies with 150 data observations. The data analysis technique uses panel data regression analysis with E-views software.*

*Evidence shows that the variables independent board of commissioners, gender diversity, board size and board activity simultaneously influence integrated reporting. Meanwhile, partially, the independent board of commissioners variable has no effect on integrated reporting. The gender diversity variable has no effect on integrated reporting. The board size variable has a negative effect on integrated reporting. The gender activity variable has a positive effect on integrated reporting.*

*With this research, it is hoped that future researchers can increase the number of research samples with companies in other sectors listed on the Indonesian Stock Exchange so that the research is more complex and is expected to be able to add other variables that are not yet in this research.*

*Keywords: Independent Board of Commissioners, Gender Diversity, Board Size, Board Activity, Integrated Reporting*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh karakteristik dewan terhadap *integrated reporting*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan sebanyak 50 perusahaan dengan jumlah observasi 150 data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan software E-views.

Bukti menunjukkan bahwa secara simultan variabel dewan komisaris independen, *gender diversity*, *board size*, dan *board activity* berpengaruh terhadap *integrated reporting*. Sedangkan secara parsial, variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *integrated reporting*. Variabel *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap *integrated reporting*. Variabel *board size* berpengaruh negatif terhadap *integrated reporting*. Variabel *gender activity* berpengaruh positif terhadap *integrated reporting*.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia supaya penelitian lebih kompleks dan diharapkan mampu menambahkan variabel lain yang belum ada pada penelitian ini.

Kata kunci: Dewan Komisaris Independen, *Gender Diversity*, *Board Size*, *Board Activity*, *Integrated Reporting*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Identifikasi masalah .....	9
1.3 Batasan masalah.....	9
1.4 Rumusan masalah .....	9
1.5 Tujuan penelitian .....	10
1.6 Manfaat penelitian .....	10
1.7 Jadwal Penelitian .....	11
1.8 Sistematika penulisan.....	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	13
2.2 Pelaporan Terintegrasi ( <i>Integrated Reporting</i> ).....	14
2.3 Dewan Komisaris Independen .....	17

2.4	Keberagaman Dewan (Board Diversity).....	18
2.5	<i>Board Size</i> .....	19
2.6	<i>Board Activity</i> .....	20
2.7	Penelitian Yang Relevan.....	20
2.8	Kerangka Berpikir.....	25
2.9	Pengembangan Hipotesis .....	26
2.9.1	Pengaruh dewan komisaris independen terhadap <i>Integrated Reporting</i> (IR) 26	
2.9.2	Pengaruh Keberagaman Dewan Terhadap <i>Integrated Reporting</i> (IR).....	28
2.9.3	Pengaruh <i>Board Size</i> Terhadap <i>Integrated Reporting</i> (IR).....	29
2.9.4	Pengaruh <i>Board Activity</i> Terhadap <i>Integrated Reporting</i> (IR).....	29
BAB III .....		28
METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Jenis Penelitian.....	28
3.2	Populasi dan Sampel .....	28
3.2.1	Populasi.....	28
3.2.2	Sampel.....	28
3.2.3	Teknik pengambilan sampel .....	29
3.3	Data dan Sumber Data .....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5	Variabel penelitian .....	31
3.5.1	Variabel Dependen.....	31
3.5.2	Variabel Independen .....	31
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	32
3.7	Teknik Analisis Data.....	33
3.7.1	Analisis Statistik Deskripif .....	34
3.7.2	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	34
3.7.3	Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel.....	35
3.7.4	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.7.5	Analisis Model Regresi Data Panel.....	38
3.7.6	Uji Ketepatan Model.....	39
BAB IV .....		41
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....		41
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	41

4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	42
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif .....	42
4.2.2	Estimasi Model Regresi .....	44
4.2.3	Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel.....	46
4.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	49
4.3	Uji Regresi Data Panel.....	52
4.4	Uji Ketepatan Model.....	55
4.4.1	Uji F .....	55
4.4.2	Koefisien Determinasi (R-Square).....	55
4.4.3	Uji Hipotesis .....	56
4.5	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	58
4.5.1	Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap <i>Integrated Reporting</i> .....	58
4.5.2	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Terhadap <i>Integrated Reporting</i> .....	59
4.5.3	Pengaruh <i>Board Size</i> Terhadap <i>Integrated Reporting</i> .....	61
4.5.4	Pengaruh <i>Board Activity</i> Terhadap <i>Integrated Reporting</i> .....	63
BAB V.....		68
KESIMPULAN .....		68
5.1	Kesimpulan .....	68
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	68
5.3	Saran Penelitian .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....		70
LAMPIRAN.....		75



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.3 Tabel Keputusan Durbin Watson.....	38
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4.3 <i>Common Effect Model</i> .....	44
Tabel 4.4 <i>Fixed Effect Model</i> .....	45
Tabel 4.5 <i>Random Effect Model</i> .....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman .....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4.12 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> .....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R-Square) .....	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Investor yang Tidak Puas Dengan Pengungkapan Laporan Keuangan Sektor Non-Financial .....	2
Gambar 1.2 Persentase Pengungkapan <i>Integrated Reporting</i> di Indonesia Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan.....	5
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran .....	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengungkapan <i>Integtared Reporting</i> .....	75
Lampiran 2 Jadwal Penelitian .....	79
Lampiran 3 Daftar Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Menjadi Sampel .....	75
Lampiran 4 Tabulasi Data Siap Olah .....	75
Lampiran 5 Tabulasi Data Variabel <i>Integrated Reporting</i> .....	82
Lampiran 6 Tabulasi Data Variabel Dewan Komisaris Independen.....	150
Lampiran 7 Tabulasi Data Variabel <i>Gender Diversity</i> .....	154
Lampiran 8 Tabulasi Data Variabel <i>Board Size</i> .....	158
Lampiran 9 Tabulasi Data Variabel <i>Board Activity</i> .....	162
Lampiran 10 <i>Common Effect Model</i> .....	166
Lampiran 11 <i>Fixed Effect Model</i> .....	166
Lampiran 12 <i>Random Effect Model</i> .....	167
Lampiran 13 Uji Chow.....	168
Lampiran 14 Uji Hausman .....	168
Lampiran 15 Uji Lagrange Multiplier.....	168
Lampiran 16 Uji Normalitas .....	169
Lampiran 17 Uji Multikolinearitas .....	169
Lampiran 18 Uji Heteroskedastisitas .....	169
Lampiran 19 Uji Autokorelasi .....	169
Lampiran 20 Koefisien Determinasi (R-Square) .....	170
Lampiran 21 Uji F.....	170
Lampiran 22 Uji T.....	170

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

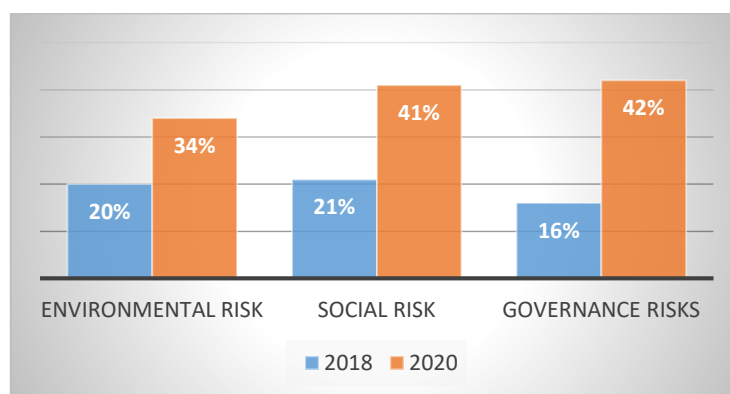
### **1.1 Latar belakang masalah**

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting pada suatu perusahaan, hal tersebut dikarenakan laporan keuangan dapat digunakan oleh manajemen untuk menilai dan mengukur kinerja perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2018) berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 terkait penyajian laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur mulai dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Amani et al., 2021).

Perkembangan informasi berlangsung sangat pesat di era globalisasi, seperti halnya situasi di lingkungan ekonomi yang erat kaitannya dengan unit bisnis yang terus mengalami perubahan, membutuhkan informasi antara lain adalah informasi yang diperoleh dari laporan-laporan perusahaan sebagai unit bisnis. Selain itu, persaingan industri yang semakin ketat memaksa perusahaan untuk terus berinovasi agar dapat terus tumbuh dan berkembang (Sihombing et al., 2017).

Indonesia adalah salah satu anggota G20 dan menjadi bagian dari B20, tentunya harus berusaha untuk memaksimalkan peran sertanya di dalam proses pencapaian SDGs ( Sustainable Development Goals). Penerapan integrated reporting di Indonesia masih tergolong minim dibanding dengan negara-negara G20 lainnya (IAPI, 2021). Organisasi global *International Integrated Reporting Council* (IIRC) pada 9 Desember 2013 menerbitkan *International Integrated*

*Reporting Framework* (IIRF). IIRC memberikan pandangan dan mengkomunikasikan evolusi pelaporan perusahaan saat ini yang diharapkan dapat menuju ke penciptaan nilai (*value creation*) (R. A. Sari & Kusuma, 2016). IIRC juga menjelaskan, bahwa sebagai suatu laporan yang terintegrasi, IR adalah suatu komunikasi tentang bagaimana strategi, tata kelola, kinerja dan prospek suatu organisasi dalam konteks lingkungan eksternal mengarah pada penciptaan dan nilai (*value*) dalam jangka pendek dan selain itu dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk mendorong kemampuannya dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang, meningkatkan ketertarikan investor luar negeri dan menciptakan masyarakat yang berkelanjutan di masing-masing negara tempat entitas beroperasi (IAPI, 2021).



**Gambar 1.1**  
**Jumlah Investor yang Tidak Puas Dengan Pengungkapan Laporan**  
**Keuangan Sektor Non-Financial**

Sumber: *Survey of Integrated Reporting EY, 2020*

Berdasarkan Gambar 1.1 hasil survei EY menunjukkan bahwa pada tahun 2020, jumlah investor yang tidak puas dengan pengungkapan informasi non-keuangan semakin meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018. Selaras dengan survei PwC tahun 2020 bahwa 80% investor mengatakan persepsi

pelaporan perusahaan memengaruhi persepsi mereka tentang manajemennya. Dan 82% mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam analisis mereka sendiri ketika perusahaan menyajikan informasi dengan jelas dan ringkas.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan perusahaan dapat mempengaruhi persepsi dan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Studi akademis menemukan bahwa penerbitan *integrated reporting* akan mempengaruhi penilaian perusahaan secara positif dan jangka panjang. Seiring peningkatan trend yang terus meningkat, kebutuhan pengungkapan informasi keuangan perlu ditingkatkan dari aspek transparansi, objektif dan komprehensif sehingga akan meningkatkan kepercayaan publik dan membangun daya saing bagi investor (EY, 2020).

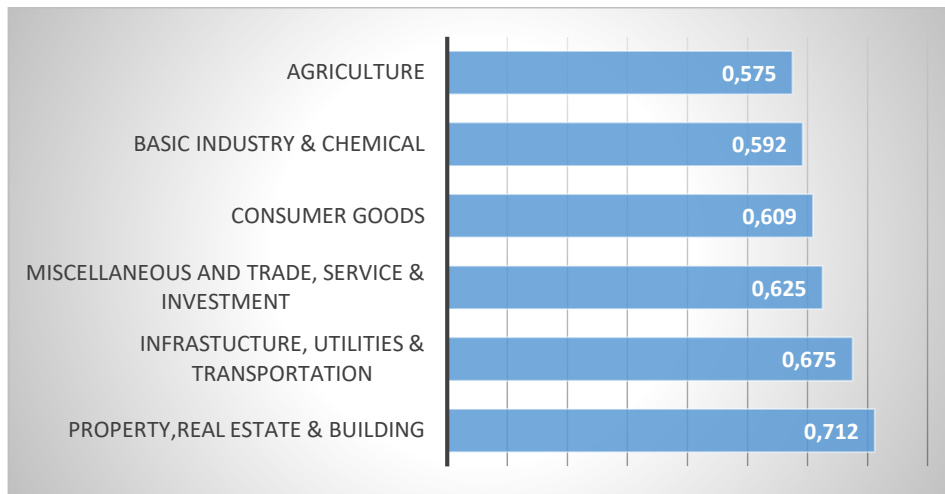
Di Indonesia bentuk laporan tahunan dengan *integrated reporting* masih menjadi bagian dari pengungkapan sukarela, yang artinya belum ada regulasi dan peraturan yang mengatur secara resmi bahwa laporan tahunan harus mengikuti dan berkiblat pada *integrated reporting framework*. Namun, diperkenankan bagi perusahaan apabila ingin menggunakan *integrated reporting framework* sebagai salah satu acuan dalam penyusunan laporan tahunan. Pengungkapan sukarela sendiri akan mengurangi asimetri yang dapat terjadi antar agen dalam hal ini manajemen perusahaan dengan para *principle* (D. D. P. Sari et al., 2020).

Untuk mengatasi terjadinya asimetri informasi, maka diperlukan suatu laporan keuangan yang mampu mengungkapkan informasi yang berkualitas, tidak hanya dari aspek keuangan saja, tetapi juga dari aspek non keuangan. Dalam hal ini, organisasi internasional bernama *International Integrated Reporting*

*Committee (IIRC)* dan didukung oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* mengeluarkan *International Integrated Reporting Council's* yang berisi rerangka pelaporan terintegrasi yang menjadi sebuah solusi dalam mengukur dan mengomunikasikan penciptaan nilai perusahaan. *Integrated reporting* muncul sebagai suatu pembaharuan pada aspek pelaporan keuangan. Beberapa elemen dari *integrated reporting* yaitu gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola, peluang dan risiko, strategi dan alokasi sumber daya, model bisnis, kinerja, prospek masa depan, dan dasar pengungkapan elemen (Wijaya et al., 2021).

Namun untuk mewujudkan kualitas pelaporan keuangan terintegrasi bukanlah hal yang mudah. Penerapan *integrated reporting* penting bagi investor sebagai informasi tambahan untuk menilai kinerja perusahaan, karena laporan keuangan saja tidak cukup untuk menilai kinerja perusahaan karena adanya kemungkinan manajemen melakukan manipulasi terhadap angka-angka dalam laporan keuangan (Rahayuningsih & Pujiono, 2019).

Di Indonesia, hanya terdapat beberapa perusahaan yang menyatakan telah menerapkan *Integrated Reporting* antara lain PT Aneka Tambang Tbk, PT Semen Indonesia Tbk, PT United Tractors Tbk, dan PT Pertamina Tbk. Perkembangan *Integrated Reporting* menjadi tantangan bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelaporannya sebagai bentuk keterbukaan informasi (Utamie, 2021).



**Gambar 1.2**  
**Persentase Pengungkapan *Integrated Reporting* di Indonesia Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan**

Sumber: Kustiani (2019)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kustiani et al., (2019) mengenai penerapan dan pengungkapan elemen *integrated reporting* pada perusahaan di Indonesia menunjukkan bahwa hasil rata-rata 50% elemen *integrated reporting* telah diterapkan dan diungkapkan oleh perusahaan di Indonesia. Perusahaan sektor properti dan real estate memiliki rata-rata penerapan dan pengungkapan elemen *integrated reporting* paling tinggi diantara sektor lainnya dengan skor 0,712. Diikuti dengan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi dengan rata-rata penerapan elemen-elemen *integrated reporting* sebesar 0,675. Perusahaan sektor miscellaneous dan trade, service & investment dengan rata-rata skor penerapan 0.625. Perusahaan sektor consumer goods dengan skor rata-rata penerapan 0.609. Kemudian perusahaan sektor manufaktur dan agrikultur memiliki rata-rata skor sebesar 0,592 dan 0,575. Berdasarkan dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat penerapan dari *integrated reporting* melalui



pengungkapan elemen-elemen *integrated reporting* di laporan tahunan masih belum optimal dan masih jauh dari pemenuhan untuk keseluruhan elemen dari *integrated reporting*.

Hal inilah yang mendorong munculnya konsep laporan perusahaan yang lebih luas dan terintegrasi yaitu pengungkapan *integrated reporting* (Novaridha, 2017). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan terintegrasi. Pada penelitian ini menguji karakteristik dewan yang terdiri dari dewan komisaris independen, *Gender Diversity*, *Board Size*, dan *Board Activity*.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/PJOK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan sebagai komisaris independen (Wahyudin et al., 2020). Komisaris independen dalam perusahaan dapat memberikan tekanan kepada perusahaan untuk mengungkapkan IR yang lebih luas untuk mewujudkan transparansi dan responbilitas, karena komisaris independen bertugas sebagai pengawas direksi dalam melakukan pengelolaan, sehingga dapat melindungi kepentingan investor, stakeholders dan perusahaan itu sendiri (Mandalika et al., 2020).

Pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya et al (2021) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap *integrated reporting*, namun berbeda dengan hasil penelitian Mandalika et al (2020) yang tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara komisaris independen terhadap *integrated reporting*.

*Gender diversity* merupakan pesebaran antara perempuan dan laki-laki yang mempunyai posisi anggota dewan pada sebuah organisasi. Keragaman gender pada suatu perusahaan mampu mendorong penyelesaian masalah, hal tersebut menunjukkan efektivitas kepemimpinan dalam hubungan yang lebih luas. Perempuan memiliki psikologis tertentu yang membuat mereka lebih bersedia untuk fokus dan menghargai klaim pemangku kepentingan tertentu (Liao et al., 2015). Hal tersebut mampu mendorong pengungkapan laporan terintegrasi secara sukarela (Novianti, Soegiarto, Delima, et al., 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Iredele (2019) menggambarkan bahwa *gender diversity* memiliki pengaruh positif terhadap *integrated reporting <IR>* sedangkan penelitian yang dilakukan Septianingsih & Muslih (2019) *gender diversity* tidak memiliki pengaruh terhadap *integrated reporting*.

*Board size* merupakan ukuran dewan dalam jajaran direksi dan dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Dewan komisaris merupakan organ penting dalam perusahaan sebagai pengawas mengenai kegiatan perusahaan secara menyeluruh serta memberikan masukan kepada direksi. Banyaknya dewan komisaris dalam perusahaan dapat memberikan tekanan yang lebih besar pada manajemen sehingga dewan komisaris lebih berlaku objektif dalam memberikan pelaporan yang terintegrasi (Novianti, Soegiarto, Delima, et al., 2022).

Menurut penelitian Iredele, (2019) *board size* memiliki pengaruh positif terhadap *integrated reporting*, sedangkan menurut penelitian Serly (2018) *board size* tidak memiliki pengaruh terhadap *integrated reporting*.

Board activity merupakan Kemampuan dewan untuk memantau tindakan manajer juga terkait dengan aktivitas dewan seperti pengadaan rapat. Lipton dan Lorsch (1992) menunjukkan bahwa dewan yang mengatur lebih banyak pertemuan lebih rajin dan lebih baik memenuhi kepentingan pemangku kepentingan umum. Sehingga berdasarkan penelitian Frías, et. al., (2013) board activity berpengaruh terhadap *Integrated Reporting*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai populasi penelitian karena manufaktur merupakan industri yang dapat diandalkan oleh pemerintah dalam mencapai target pertumbuhan ekonomi. Keterlibatan yang luas ini menyebabkan perusahaan manufaktur lebih banyak mendapatkan sorotan publik dan memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas untuk memenuhi para pengguna laporan keuangan (Krishna, 2013)

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Vitolla et al., 2019). Pembaruan pada penelitian saat ini adalah adanya penegasan variabel yaitu karakteristik dewan komisaris, selain itu objek data yang digunakan adalah data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2019-2021. Berdasarkan uraian diatas, disini peneliti mengambil judul “**Pengaruh Karakteristik Dewan Terhadap *Integrated Reporting***“.

## 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penerapan *integrated reporting* di indonesia masih sukarela.
2. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya menjadikan ketepatan teori penelitian terdahulu untuk diuji kembali.

## 1.3 Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat ditentukan batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Luas lingkup objek terbatas karena karena dalam penelitian ini hanya dilakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan melakukan pelaporan keuangan yang terintegrasi, namun peneliti hanya menggunakan faktor karakteristik dewan yang mempengaruhi *integrated reporting*.

## 1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *Integrated Reporting*?
2. Apakah gender diversity berpengaruh terhadap *Integrated Reporting* ?
3. Apakah *board size* berpengaruh terhadap *Integrated Reporting* ?
4. Apakah *board activity* berpengaruh terhadap *Integrated Reporting* ?

### **1.5 Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap *integrated reporting*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Gender diversity* terhadap *integrated reporting*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *board size* terhadap *integrated reporting*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *board activity* terhadap *integrated reporting*.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis  
Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta memperdalam pengetahuan mengenai karakteristik dewan dan kepemilikan institusional perusahaan khususnya yang berpengaruh terhadap *integrated reporting*.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi profesi akuntan  
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dan bahan evaluasi sehingga dapat meningkatkan independensi, obyektivitas, kualitas dan kompetensi.

b. Bagi investor

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan untuk investasi

c. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan tambahan pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya

### **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.8 Sistematika penulisan**

Penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang akan diuraikan secara singkat dan sistematis. Masing-masing bab memiliki susunan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menguraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kajian teori yang mencakup teori agensi, *Integrated reporting* dan karakteristik dewan. Dalam bab ini juga memaparkan tentang tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil.

### BAB V: PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara pemegang saham dengan manajer untuk mengelola aktivitas yang terjadi di perusahaannya. Dewan komisaris mewakili mekanisme kontrol yang berguna untuk menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham baik dalam kaitannya dengan informasi keuangan dan informasi nonfinansial. Oleh karena itu, tanggung jawab ini juga dapat diperluas ke IR sebagai alat yang mencakup informasi non-keuangan dan keuangan (Chouaibi et al., 2021). Jensen & Meckling, (1976) pertama kali pada tahun 1976 yang mengemukakan pendapat bahwa timbulnya agency problem yang disebabkan oleh pemisahan fungsi kepemilikan dengan fungsi manajemen perusahaan.

Menurut Ahmad & Sari (2017) mengungkapkan bahwa teori agensi menguraikan semakin besar suatu perusahaan, semakin besar juga biaya keagenan. Untuk mengurangi besarnya biaya keagenan yaitu dengan menyajikan informasi termasuk salah satunya adalah laporan integrasi (*integrated reporting*). Di Indonesia sendiri, belum mewajibkan atau membujuk perusahaannya untuk mengadopsi atau menerapkan *Integrated Reporting* <IR> penuh, tetapi perusahaan Indonesia sudah menerbitkan Laporan Tahunan yang menggabungkan informasi keuangan dan non-keuangan (Fadly, 2015).

Manajer diharuskan untuk menyampaikan pengungkapan informasi akuntansi melalui laporan keuangan. Manajer merupakan pihak yang mengetahui



seluruh informasi perusahaan, serta mengetahui pengelolaan perusahaan agar tercapai kinerja sesuai harapan pemilik perusahaan. Karena tidak memiliki informasi yang luas mengenai kinerja manajemen, maka tidak dapat mengetahui apakah manajemen telah memberikan kontribusi yang tepat atau belum, situasi ini dapat memicu munculnya asimetri informasi antara manajemen dan pemilik. Dalam memitigasi asimetri informasi antara investor dengan manajemen maka dibutuhkan peran pengawasan dalam tata kelola perusahaan dalam penyajian laporan tahunan dengan *integrated reporting* oleh komisaris independen (Istiantoro et al., 2017).

## **2.2 Pelaporan Terintegrasi (*Integrated Reporting*)**

*International Integrated Reporting Council (IIRC)* (2013) mengemukakan IR framework yang mendefinisikan pelaporan terintegrasi sebagai proses berdasarkan pemikiran terpadu, menciptakan laporan terpadu organisasi secara berkala terkait penciptaan nilai sepanjang masa serta komunikasi aspek penciptaan nilai. Pelaporan terintegrasi menyatukan informasi terkait suatu strategi, kinerja, tata kelola serta prospek organisasi dengan metode yang menggambarkan aktivitas lingkungan, komersial, dan sosial organisasi sehingga menyatakan representasi jelas tentang bagaimana organisasi menunjukkan kepengurusan dan bagaimana pelaporan terintegrasi menciptakan nilai, baik untuk sekarang maupun di masa mendatang (D. D. P. Sari et al., 2020). *Integrated Reporting* merupakan mekanisme dalam mengkomunikasikan mengenai strategi, tata kelola, kinerja dan prospek yang berkaitan satu dengan lainnya dalam suatu laporan tunggal melalui laporan tahunan (Novaridha, 2017).

Pada jaman Rasulullah transparansi ini sudah mulai diterapkan, yaitu tentang transparansi anggaran. Transparansi anggaran adalah salah satu bentuk shidiq. Menyembunyikan anggaran sebaliknya adalah bentuk kebohongan yang paling jelas. Shidiq adalah kewajiban. Dalam pengelolaan anggaran kejujuran ini tidak bisa dijalankan kecuali dengan transparansi anggaran. Berdasarkan kaidah itu, maka menjalankan transparansi anggaran adalah wajib. Ini berarti, dalam pandangan islam, menghindari transparansi anggaran adalah kemaksiatan yang dapat menghapuskan semua pahala ibadah kepada Tuhan.

Dalam perspektif islam, menegakkan transparansi anggaran adalah kewajiban agama yang mulia. Ia bukan saja mengantarkan manusia pada berbagai kebajikan, tetapi juga mengantarkan mereka kepada surga yang dijanjikan. Secara duniawi, transparansi anggaran, dalam kata-kata imam Ali adalah upaya memerangi musuh negara, menyejahterakan penduduk, dan memakmurkan negeri.

*Integrated Reporting* pada penelitian ini diukur dengan melakukan checklist terhadap elemen *integrated reporting* yang terdapat pada laporan tahunan (D. D. P. Sari et al., 2020). Adanya content element dalam pengungkapan *integrated reporting* antara lain:

1. Tinjauan organisasi dan lingkungan eksternal (*Organization overview and external environment*)

Tinjauan organisasi menjelaskan organisasi perusahaan baik dari visi, misi, budaya, struktur kepemilikan, maupun aktivitas perusahaan.

Lingkungan eksternal menggambarkan kondisi lingkungan eksternal yang

memperngaruhi perusahaan, seperti aspek hukum, sosial, lingkungan ekonomi, tantangan pasar, dan kondisi politik.

2. Tata kelola (*Governance*)

Tata kelola menggambarkan struktur tata kelola perusahaan yang dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan menciptakan value baik jangka pendek, menengah, dan panjang.

3. Model bisnis (*Business Model*)

Model bisnis perusahaan adalah sistem perusahaan yang dapat mengubah input melalui aktivitas perusahaan yang dapat mengubah input melalui aktivitas perusahaan yang menghasilkan *output* dan *outcome*.

4. Risiko dan peluang (*Risks and Opportunities*)

Risiko dan peluang menjelaskan risiko dan peluang spesifik pada perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Elemen ini juga menjelaskan cara perusahaan dalam mengelola risiko dan peluang yang terjadi pada perusahaan.

5. Strategi dan alokasi sumber daya (*strategy and resource allocation*)

Strategi dan alokasi sumber daya menjelaskan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia pada perusahaan.

6. Kinerja (*Performance*)

Kinerja menggambarkan kinerja perusahaan pada tahun berjalan yang dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

7. *Outlook*

*Outlook* menjelaskan kondisi pada masa akan datang yang berkaitan dengan perusahaan. *Outlook* meliputi prospek maupun tantangan yang akan dihadapi perusahaan.

#### 8. Dasar persiapan dan penyajian (*basic of presentation*)

Dasar persiapan dan penyajian merupakan dasar pengungkapan elemen yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan agar dapat dievaluasi tingkat pemenuhan kriteria pelaporan.

### **2.3 Dewan Komisaris Independen**

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 57/PJOK04/2017 komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan telah memenuhi persyaratan sebagai komisaris independen sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Komisaris independen dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen. Komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang *good corporate governance* (Akram et al., 2017). Jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris (Wahyudin et al., 2020).

Dewan komisaris independen pada penelitian ini diukur dengan presentase total dewan komisaris independen terhadap total dewan komisaris (Anggraeni, 2020). Dewan komisaris mempunyai peranan yang relevan dalam peningkatan transparansi perusahaan dengan meningkatkan pelaporan tanggung

jawab sosial perusahaan. Jika komisaris bersifat independen, maka keputusan yang dihasilkan perusahaan akan bersifat netral(Anggraeni, 2020).

#### **2.4 Keberagaman Dewan (Board Diversity)**

*Board diversity* atau keragaman dewan adalah hal yang penting dan wajib dimiliki oleh perusahaan karena dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Umumnya board diversity merujuk pada keadaan ketika dewan komisaris memiliki anggota dari latar belakang yang berbeda-beda (tidak homogen), seperti perbedaan umur, ras/etnis, gender, latar belakang pendidikan, maupun pengalaman kerja (sutedja, 2020). Salah satu dari beberapa bagian board diversity adalah gender diversity atau keberagaman gender. *Gender Diversity* merupakan keberagaman gender yang menempatkan peran perempuan dalam jajaran dan komisaris. Kontribusi perempuan dalam menempati kedudukan di perusahaan diyakini memiliki pengaruh yang cukup besar sebab memiliki gaya komunikasi yang dinilai fleksibel kepada semua pemangku kepentingan. Etos kerja yang dimiliki berbeda dengan kaum laki-laki dalam hal kedisiplinan serta partisipasi yang tinggi pada agenda yang diselenggarakan perusahaan(Novianti, Soegiarto, Delima, et al., 2022). Perempuan dalam dewan dikenal karena kepekaan mereka terhadap lingkungan, akan mempromosikan kebijakan perusahaan mengenai inovasi lingkungan

Gender diversity pada penelitian ini diukur dengan jumlah komisaris wanita dibagi jumlah dewan komisaris (Novianti, Soegiarto, Delima, et al., 2022). Perempuan dalam jajaran komisaris mampu mendorong perusahaan dalam membangun hubungan baik dengan para stakeholder, karena tingkat kepedulian

perempuan yang tinggi terkait isu sosial dan lingkungan. Kehadiran perempuan dalam dewan dapat memperluas diskusi tentang isu-isu pemangku kepentingan, karena bertentangan dengan direktur laki-laki yang lebih berorientasi pada kinerja keuangan, direktur perempuan menunjukkan orientasi yang lebih kuat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (Anggraeni, 2020).

## **2.5 Board Size**

*Board Size* atau ukuran dewan di perusahaan Indonesia terdiri dari dewan komisaris dan dewan direksi. Ukuran dewan diyakini menjadi salah satu penentu efektivitas dewan utama. Semakin banyak dewan maka kompleksitas dan keragaman semakin banyak, yang dapat mempengaruhi pengungkapan informasi sukarela dan pengungkapan berwawasan ke depan (Mawardani & Harymawan, 2021).

Tugas dewan komisaris dalam perusahaan adalah untuk mengawasi setiap kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan termasuk memberikan masukan, pengarahan, dan saran dalam menjalankan setiap kegiatan yang berkaitan dengan perusahaan. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa dewan komisaris cenderung mengarah kepada fungsi monitoring terhadap setiap kebijakan direksi perusahaan. Selain itu peran penting dewan komisaris adalah memberikan arahan terkait strategi perusahaan dan melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan perusahaan yang bertujuan agar meningkatkan kinerja perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan (Novianti, Soegiarto, Delima, et al., 2022).

Pengukuran *Board Size* dalam penelitian ini menggunakan jumlah seluruh anggota dewan komisaris yang terdapat dalam suatu perusahaan (Azzahra, 2020).

Ukuran dewan komisaris yang besar akan meningkatkan pengawasan terhadap manajemen, mengurangi masalah keagenan dan pengungkapan yang lebih transparan (Poluan & Nugroho, 2015).

## **2.6 Board Activity**

Board Activity merupakan kemampuan dewan untuk memantau tindakan manajer juga terkait dengan aktivitas dewan seperti rapat umum. Lipton dan Lorsch (1992) menunjukkan bahwa dewan yang mengatur lebih banyak pertemuan lebih rajin dan lebih baik memenuhi kepentingan pemangku kepentingan umum. Berfokus pada hubungan antara aktivitas dewan dan penyebaran informasi, Lipton dan Lorsch (1992) menambahkan bahwa dewan yang lebih aktif melibatkan penyebaran tingkat informasi yang lebih besar yang dibutuhkan untuk menginformasikan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## **2.7 Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina, Mawardi, dan Harymawan (2021), dengan mengambil judul "*The Relationship Between Corporate Governance and Integrated Reporting*". Memiliki variabel independen yaitu dewan komisaris independen, ukuran dewan, keragaman gender, dan jenis perusahaan dengan variabel dependen yaitu pelaporan terintegrasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan independen yang tinggi dan ukuran dewan lebih besar berpengaruh terhadap pelaporan terintegrasi. Sedangkan keragaman gender dan jenis perusahaan tidak berpengaruh terhadap pelaporan terintegrasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulyan, Yadiati, dan Aryonindito (2021) dengan mengambil judul “*The Influences of Good Corporate Governance and Company Age on Integrated Reporting Implementation*”. Memiliki variabel independen yaitu ukuran dewan, dewan komisaris independen, komite audit, kehadiran rapat, dan usia perusahaan dengan variabel dependen yaitu pelaporan terintegrasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap penerapan pelaporan terintegrasi. Dewan komisaris independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan pelaporan terintegrasi. Komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan pelaporan terintegrasi. Kehadiran rapat tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan pelaporan terintegrasi. Usia perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerapan pelaporan terintegrasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Chouaibi, et.al., (2021) dengan mengambil judul “*Do board directors and good corporate governance improve integrated reporting quality? The moderating effect of CSR: an empirical analysis*”. Memiliki variabel independen yaitu dewan komisaris independen, keragaman dewan, dan GCG dengan variabel dependen yaitu *integrated reporting quality*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara independensi dewan terhadap IRQ, keragaman dewan berpengaruh positif terhadap IRQ, *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap IRQ.



Penelitian yang dilakukan oleh Zouari, et.al., (2021) dengan mengambil judul “*Board characteristics and integrated reporting quality: evidence from ESG European companies*”. Memiliki variabel independen yaitu ukuran dewan, dewan komisaris independen, dan keragaman dewan dengan variabel dependen yaitu pelaporan terintegrasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan, independensi dewan dan keragaman dewan memiliki dampak positif yang signifikan pada pelaporan terintegrasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Vitolla, et.al., (2019) dengan mengambil judul “*Board characteristics and integrated reporting quality: an agency theory perspective*”. Memiliki variabel independen yaitu *board size*, *board independence*, *board diversity* dengan variabel dependen yaitu *integrated reporting quality*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *board size* terhadap IRQ, *board independence* berpengaruh positif terhadap IRQ, *board diversity* berpengaruh signifikan terhadap IRQ, *board activity* berpengaruh signifikan terhadap IRQ.

Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari, et.al., (2019) dengan mengambil judul “*Implikasi Corporate Governance Dalam Pelaksanaan Integrated Reporting Pada Bumn Nonkeuangan*”. Memiliki variabel independen yaitu kepemilikan institusi, kuantitas direksi, komite audit, dan keberadaan komisaris independen dengan variabel dependen yaitu pelaporan terintegrasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusi, kuantitas direksi dan komite audit, serta keberadaan

komisaris independen yang berpengaruh terhadap pengungkapan *integrated reporting*.

Penelitian yang dilakukan oleh Qashash, et.al., (2019) dengan mengambil judul “*The Effect Of Good Corporate Governance Elements On Integrated Reporting*”. Memiliki variabel independen yaitu kepemilikan institusional, dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit dengan variabel dependen yaitu pelaporan terintegrasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Integrated Reporting*.

Penelitian yang dilakukan oleh Mandalika, Hermanto, dan Handajani, (2020) dengan mengambil judul “*Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Integrated Reporting dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan*”. Memiliki variabel independen yaitu kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan nilai perusahaan dengan variabel dependen yaitu pelaporan terintegrasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh positif signifikan pada luas pengungkapan IR. Proporsi komisaris independen, keahlian komite audit, kepemilikan institusional dan nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap luasnya pengungkapan IR.

Penelitian yang dilakukan oleh Ben Kwame Agyei-Mensah, (2018) dengan mengambil judul “*The Effect of Audit Committee Effectiveness and*

*Audit Quality on Corporate Voluntary Disclosure Quality*". Memiliki variabel independen yaitu karakteristik komite audit, kualitas audit, ukuran komisaris independen, profitabilitas dengan variabel dependen yaitu pelaporan terintegrasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit dan ukuran perusahaan audit yang efektif tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela yang berkualitas. Sedangkan ukuran dewan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela yang berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Permatasari, Komalasari, Septiyani, (2019) dengan mengambil judul "*The Effect of Independent Commissioners, Audit Committees, Financial Distress, And Company Sizes on Integrity of Financial Statements*". Memiliki variabel independen yaitu komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, dan *financial distress* dengan variabel dependen yaitu pelaporan terintegrasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen, komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap integritas pelaporan keuangan. Sedangkan *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rudy Ahmad, (2017) dengan mengambil judul "*Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Tingkat Keselarasan Laporan Tahunan dengan Kerangka Integrated Reporting (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2015)*". Memiliki variabel

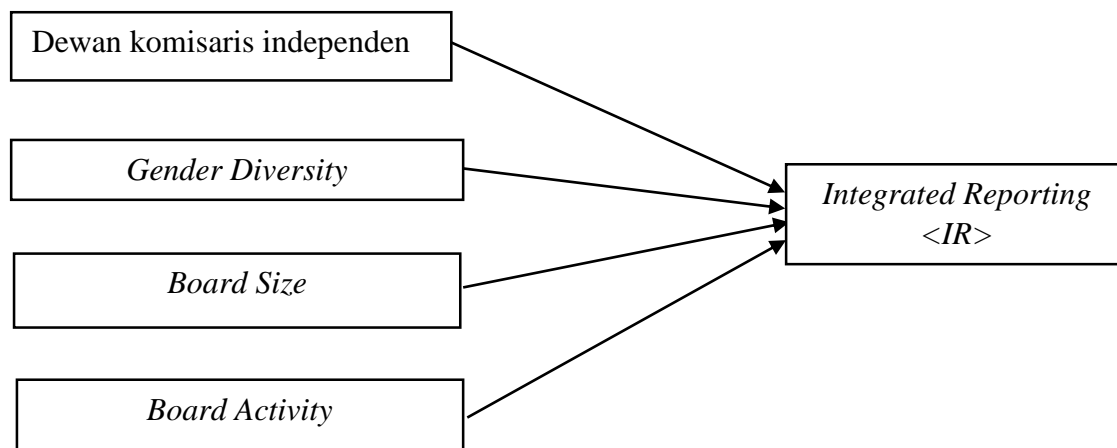
independen yaitu proporsi komisaris independen, karakteristik komite audit, ukuran perusahaan, dan kualitas audit dengan variabel dependen yaitu pelaporan terintegrasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap IR. Komite audit, ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap IR.

Penelitian yang dilakukan oleh Merve Kilic, Cemil Kuzey, (2018) dengan mengambil judul “*Determinants of Forward-looking Disclosures in Integrated Reporting*”. Memiliki variabel independen yaitu ukuran perusahaan, leverage, dan keberagaman gender direksi dengan variabel dependen yaitu pelaporan terintegrasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman gender dewan direksi dan ukuran perusahaan berhubungan positif dengan pengungkapan berwawasan ke depan dalam Integrated Reporting. Sedangkan leverage secara negatif terkait dengan pengungkapan berwawasan ke depan dalam Integrated Reporting.

## **2.8 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang diuraikan di atas, kemudian terbentuklah kerangka berpikir di penelitian ini yang akan menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara variabel-variabel independen (bebas) dengan variabel dependen yang berjudul Pengaruh Karakteristik Dewan Terhadap Pelaporan Terintegrasi. Variabel-variabel independen pada penelitian ini adalah

dewan komisaris independen, *gender diversity*, *board size*, dan *board activity*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Integrated Reporting*. Kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka pemikiran**

## 2.9 Pengembangan Hipotesis

### 2.9.1 Pengaruh dewan komisaris independen terhadap *Integrated Reporting* (IR)

Pada teori agensi, penyebab konflik agensi dikarenakan kurangnya pengawasan yang menimbulkan adanya ketidakseimbangan informasi yang dimiliki antara principal dan agen. Untuk menangani konflik tersebut, dibutuhkan wakil dari pihak principal yang bertugas dalam mengawasi kinerja manajemen. Dewan komisaris sebagai mekanisme pengendalian intern tertinggi, yang ditunjuk dan diberikan wewenang oleh pemegang saham untuk memantau kinerja manajemen. Menurut Sembiring (2005) semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka pengawasan menjadi lebih efektif.

Dewan komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, dewan komisaris lainnya, dan pemangku kepentingan pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk mandiri atau mengambil tindakan semata-mata untuk kepentingan perusahaan. Konflik keagenan dapat ditekan dengan adanya pengawasan terhadap manajemen yang dilakukan oleh dewan komisaris independen yang akan berdampak pada hasil laporan keuangan, semakin banyak proporsi dewan komisaris maka lebih sedikit perusahaan terlibat dalam penyajian kembali laporan keuangan (Marjono & Lindrawati, 2021). Efektivitas tata kelola perusahaan untuk mengurangi biaya keagenan sangat bergantung pada komposisi dewan. Dewan dengan jumlah anggota komisaris yang lebih banyak dapat memantau manajemen secara lebih efisien, karena anggota komisaris tidak terlibat langsung dalam aktivitas bisnis dan tidak memiliki posisi dalam perusahaan (Chouaibi et al., 2021).

Penelitian Mawardani & Harymawan (2021) dan Chouaibi et al (2021) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berhubungan positif dengan IR. Dalam penelitian Sun et al. (2012) menegaskan bahwa di antara semua karakteristik dewan, proporsi dewan komisaris adalah salah satu faktor terpenting yang mencerminkan independensi dewan dan dianggap sebagai mekanisme pemantauan yang objektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis berikut:

H<sub>1</sub> : Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap IR

### **2.9.2 Pengaruh Keberagaman Dewan Terhadap *Integrated Reporting* (IR)**

Pada teori agensi menjelaskan bahwasannya adanya wanita dalam anggota dewan perusahaan dapat membantu dalam pengawasan manajer perusahaan. Namun seringkali keberadaan wanita dalam perusahaan sering dikesampingkan setiap kali ada kegiatan penting dalam perusahaan, hal tersebutlah yang akan berdampak pada kualitas laporan keuangan, karena pembatasan kegiatan yang diikuti oleh wanita dapat mengakibatkan perusahaan kehilangan nilai-nilai potensial dari anggota wanita. Dimana nilai potensial tersebut sangat membantu ketika proses pengawasan terhadap manajer. Anggota dewan perempuan dapat menghadirkan situasi dewan yang lebih baik pada tiga hal, yaitu kinerja, integritas serta kredibilitas dewan (Thoomaszen & Hidayat, 2020).

Keberagaman dewan yang digunakan adalah keberagaman gender atau gender diversity. Gender adalah konsep yang memandang bahwa terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam pengambilan keputusan. Keragaman gender dapat mendorong penyelesaian masalah, menunjukkan efektivitas kepemimpinan dalam hubungan yang lebih luas. Mendorong peningkatan kinerja serta terciptanya pengungkapan laporan terintegrasi secara sukarela (Novianti, Soegiarto, Delima, et al., 2022). Hasil penelitian Novianti et al., (2022) dan Iredele, (2019) peran perempuan secara maksimal pada jajaran dewan mampu memberikan dampak positif untuk perusahaan dalam upaya pengungkapan *integrated reporting*.

H<sub>2</sub>: Gender diversity berpengaruh positif terhadap IR

### **2.9.3 Pengaruh *Board Size* Terhadap *Integrated Reporting* (IR)**

Menurut teori keagenan manajer adalah agen bagi para pemegang saham atau dewan. Dewan komisaris adalah organ perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan memberikan saran kepada dewan direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan good corporate governance.

Hasil penelitian Poluan & Nugroho (2015) dan Azzahra (2020) menunjukkan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pelaporan terintegrasi. Atas dasar perkembangan ini, dapat dibuat hipotesis berikut:

H<sub>3</sub>: *Board Size* berpengaruh positif terhadap IR

### **2.9.4 Pengaruh *Board Activity* Terhadap *Integrated Reporting* (IR)**

Kemampuan dewan untuk memantau tindakan manajer juga terkait dengan aktivitas dewan. Lipton dan Lorsch (1992) menunjukkan bahwa dewan yang mengatur lebih banyak pertemuan lebih rajin dan lebih baik memenuhi kepentingan pemangku kepentingan umum. Berfokus pada hubungan antara aktivitas dewan dan penyebaran informasi, Lipton dan Lorsch (1992) menambahkan bahwa dewan yang lebih aktif melibatkan penyebaran tingkat informasi yang lebih besar yang dibutuhkan untuk menginformasikan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Xie, Davidson, dan DaDalt (2003) menambahkan bahwa peningkatan aktivitas dewan, dalam hal pertemuan tahunan, memerlukan pengawasan yang lebih baik dan manipulasi pendapatan perusahaan yang lebih sedikit. Kanagaretnam, Lobo, dan Whalen (2007), sebaliknya, menggaris bawahi pengurangan asimetri informasi dalam pendapatan triwulanan



pengumuman yang berasal dari peningkatan aktivitas dewan. Konektivitas informasi, yang mewakili prinsip utama pelaporan terintegrasi, membutuhkan pemantauan yang lebih besar oleh dewan dan oleh karena itu membutuhkan lebih banyak pertemuan (Frias-Aceituno et al., 2013). Oleh karena itu, kami memperkenalkan hipotesis berikut:

H<sub>4</sub>: *Board Activity* berpengaruh positif terhadap IR

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Thoomaszen & Hidayat (2020) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang prosesnya menggunakan angka mulai dari pengumpulan data sampai dengan penjelasan data dalam hasil penelitian. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan melalui uji pengaruh Karakteristik Dewan dan Kepemilikan institusional terhadap integrated reporting.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber dari data penelitian (Fahrizqi et al., 2021). Dapat disimpulkan bahwa populasi tidak hanya jumlah objek ataupun subjek akan tetapi juga meliputi karakteristik yang terdapat pada objek ataupun subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Populasi diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI per akhir 2021 tercatat 175 perusahaan.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih atau diseleksi hingga membentuk suatu kumpulan data yang digunakan untuk penelitian. Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan periode 2019-2021.

### 3.2.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian terdapat beberapa teknik yang bisa digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria yang ditentukan. Berikut kriteria-kriteria yang digunakan :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut tahun 2019-2021.
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut tahun 2019-2021.
3. Perusahaan yang tidak terdapat dewan komisaris perempuan

**Tabel 3.1**  
**Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

No	Kriteria	Jumlah Pengurangan Sampel	Akumulasi
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut 2019-2021		175
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan berturut-turut tahun 2019-2021	(19)	
3	Perusahaan yang tidak menerapkan dewan komisaris perempuan	(106)	
	<b>Jumlah sampel</b>		<b>50</b>
	<b>Jumlah tahun pengamatan</b>		<b>3</b>
	<b>Total data yang akan diamati selama periode penelitian</b>		<b>150</b>

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, bahwa dari jumlah total 158 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 yang data laporan keuangan tahunannya tidak tersedia dan lengkap yaitu 19 perusahaan. Perusahaan manufaktur yang tidak terdapat dewan komisaris perempuan berjumlah 106 perusahaan. Sehingga perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel sebanyak 50 perusahaan. Sehingga, perhitungan jumlah data sampel penelitian adalah  $50 \times 3 = 150$  data sampel penelitian.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berasal dari laporan tahunan dan laporan terintegrasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada pengguna data atau masyarakat umum (Sugiyono, 2017). Sumber data pada penelitian ini berasal dari data dokumentasi yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya dalam bentuk laporan tahunan. Laporan tahunan tersebut di dapatkan dari website [www.idx.c.id](http://www.idx.c.id) periode 2019-2021. Sedangkan untuk data laporan terintegrasi dapat diperoleh dari website masing-masing perusahaan yang melaporkan laporan terintegrasi (*integrated reporting*).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang didapatkan dari media elektronik sebagai metode pengambilan data yang berkaitan tentang laporan terintegrasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **3.5 Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

#### **3.5.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dapat disebut sebagai variabel endogen dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Integrated Reporting <IR>*.

#### **3.5.2 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen bisa disebut sebagai variabel eksogen (Sugiyono, 2017). Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dewan komisaris independen (DKI)
2. *Gender Diversity* (GD)
3. *Board Size* (BS)
4. *Board Activity* (BA)

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	<i>Integrated Reporting</i>	<i>Integrated reporting</i> adalah laporan tahunan dengan model menggabungkan hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, tata kelola perusahaan, catatan manajemen, remunerasi serta laporan sosial dan lingkungan menjadi satu pelaporan yang terintegrasi (D. D. P. Sari et al., 2020)	$IR = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{item yang berlaku}}$ (Novianti, Soegiarto, Delima, et al., 2022)
2	Dewan Komisaris Independen	Dewan komisaris independen memberikan pengawasan pada manajemen yang semakin ketat dan memperkenalkan pengungkapan informasi (Anggraeni, 2020).	$DKI = \frac{\sum \text{Dewan Komisaris Independen}}{\sum \text{Dewan Komisaris}}$ (Anggraeni, 2020).

3	<i>Gender Diversity</i>	<i>Gender diversity</i> merupakan keberagaman gender yang menempatkan peran perempuan dalam jajaran komisaris (Novianti, Soegiarto, Delima, et al., 2022).	$DKI = \frac{\sum \text{Dewan Komisaris Wanita}}{\sum \text{Dewan Komisaris}}$ (Novianti, Soegiarto, Delima, et al., 2022).
4	<i>Board Size</i>	Jumlah personel dewan direksi dan komisaris dalam suatu perusahaan (Dewi, et. al., 2018)	$\sum$ Dewan komisaris (Dewi, et. al., 2018)
5	<i>Board Activity</i>	Kemampuan dewan untuk memantau tindakan manajer juga terkait dengan pengadaan rapat umum (Frías, et. al., 2013).	$\sum$ pertemuan dewan (Frías, et. al., 2013)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel merupakan teknis analisis data yang menunjukkan pengaruh variabel dependen dan variabel independen, serta untuk mengukur kuat tidaknya hubungan antar variabel tersebut dengan alat analisis yang digunakan yaitu Eviews 12. Eviews 12 digunakan karena memiliki keunggulan dalam menganalisis data panel/pooling. Program Eviews 12 ini juga

memiliki kelebihan dibanding SPSS untuk pengujian dan koreksi asumsi klasiknya.

### **3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data, peingkasan data, penyemplingan dan penyajian hasil peringkasan tersebut. Statistik deskriptif akan digunakan untuk mendeskripsikan secara statistik variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata, maksimum dan standar deviasi guna mendeskripsikan variabel penelitian sehingga konseptual mudah dipahami.

### **3.7.2 Estimasi Model Regresi Data Panel**

Terdapat tiga model pendekatan guna mengestimasi model regresi data panel yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

#### **1. *Common Effect Model***

*Common Effect Model* (CEM) adalah pendekatan paling sederhana yang dikenal dengan sebutan estimasi CEM atau Pooled Least Square (PLS), model ini hanya menggabungkan antara data time series dengan cross section dalam bentuk kelompok serta tidak mengacu pada dimensi individu ataupun waktu sehingga dapat dikatakan jika perilaku antar individu satu dengan yang lainnya tidak akan berbeda dalam berbagai periode. Estimasi yang dipergunakan yaitu pendekatan kuadrat kecil atau PLS (Ghozali & Ratmono, 2020).



## 2. *Fixed Effect Model*

Dalam *Fixed Effect Model* (FEM) efek tidak sama antar individu dianggap ada. Kesenjangan nilai pada perpotongan sumbu Y atau intersepnya digunakan untuk menunjang perbedaan antar individu tersebut. Maka dari itu, pada FEM ini setiap satu individu merupakan ukuran yang tidak diketahui dengan variabel dummy digunakan untuk melakukan estimasi. Nilai intersep yang berbeda dari tiap unit cross-section tetap diakui namun masih slope koefisien merupakan salah satu cara memperhatikan unit cross-section pada model regresi data panel (Ghozali & Ratmono, 2020).

## 3. *Random Effect Model*

Dalam *Random Effect Model* (REM), karakteristik dari masing-masing individu dianggap sebagai komponen error yang tidak beraturan dan tidak berhubungan dengan variabel penjelas yang diamati. Model ini juga dapat disebut Error Component Model (ECM) (Ghozali & Ratmono, 2020).

### 3.7.3 Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel

Guna mencapai tujuan penelitian, dari tiga model yang sudah di estimasi akan dipilih yang paling sesuai. Berikut adalah beberapa tahapan uji yang dilakukan ketika memilih model regresi data panel menurut ciri-ciri data yang telah ada.

#### 1. Uji Chow

Uji ini dilakukan dengan tujuan memilih model yang tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Dalam uji chow ini akan dilakukan perbandingan antara nilai probabilitas F secara signifikan. Apabila nilai

probabilitas  $F$  dibawah 0,05 maka FEM lebih baik daripada CEM. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 itu lebih baik menggunakan CEM daripada FEM.

## **2. Uji Hausman**

Uji ini dilakukan guna memilih model antara FEM atau REM. Pada pengujian ini akan membandingkan nilai probabilitas chi-square dengan signifikan. Ketika nilai probabilitas chi-square kurang dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa lebih baik menggunakan FEM daripada REM. Namun jika nilai probabilitas chi-square diatas 0,05 berarti lebih baik menggunakan REM.

## **3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)**

Untuk memilih model yang sesuai antara CEM dengan REM maka menggunakan uji *langrange multiplier* (LM). Uji ini dilakukan ketika hasil pengujian chow menunjukkan CEM yang diterima. Pada pengujian ini jika nilai LM lebih kecil dari chi-square berarti lebih baik menggunakan CEM.

### **3.7.4 Uji Asumsi Klasik**

Guna mengetahui apakah data sudah memenuhi asumsi-asumsi dasar maka dilakukan uji asumsi klasik. Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

#### **1. Uji Normalitas**

Pengujian ini berguna untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak menggunakan uji Jarque-Bera

(J-B). Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 atau 5% maka data itu dikatakan normal (Ghozali & Ratmono, 2020).

## **2. Uji Multikolinearitas**

Untuk menguji model regresi apakah terdapat hubungan antar variabel bebas (independen) maka dilakukan uji multikolinearitas. Apabila nilai korelasi antar satu variabel independen dengan variabel lainnya lebih dari 0,8 maka terdapat masalah multikolinearitas. Namun, apabila nilai korelasi dibawah 0,8 maka model penelitian tidak terdapat masalah multikolinearitas (Ghozali & Ratmono, 2020).

## **3. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas dilakukan guna mengungkap apakah terjadi perbedaan varian dari residual seluruh pengamatan dalam model regresi. Uji white berguna untuk menemukan ada atau tidak heterokedastisitas. Jika nilai probabilitas menunjukkan kurang dari 0,05 maka data tersebut bebas dari heterokedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2020).

## **4. Uji Autokorelasi**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode  $t$  sebelumnya. Uji Durbin-Watson (DW) bertujuan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya korelasi. Berikut adalah beberapa aturan dalam pengambilan keputusannya (Ghozali & Ratmono, 2020).

**Tabel 3.3**  
**Tabel Keputusan Durbin Watson**

Tabel Keputusan	Keputusan	Jika
<b>Tidak ada autokorelasi positif</b>	Tolak	$0 < d < dL$
<b>Tidak ada autokorelasi positif</b>	Tidak ada keputusan	$dL \leq d \leq dU$
<b>Tidak ada autokorelasi negatif</b>	Tolak	$4-dL < d < 4$
<b>Tidak ada autokorelasi negatif</b>	Tidak ada keputusan	$4-dU \leq d \leq 4-dL$
<b>Tidak ada autokorelasi positif atau negatif</b>	Tidak tolak	$dU \leq d \leq 4-dU$

Sumber: Ghozali (2016:108)

### 3.7.5 Analisis Model Regresi Data Panel

Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah regresi panel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah dari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi pada penelitian ini yaitu :

$$IR = C + \beta_1DKI + \beta_2GD + \beta_3BS + \beta_4BA + e$$

Keterangan :

IR = Integrated Reporting

C = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien Regresi

DKI = Dewan Komisaris Independen

GD = Gender Diversity

BS	= Board Size
BA	= Board Activity
e	= Error

### 3.7.6 Uji Ketepatan Model

Uji hipotesis yang dilakukan guna untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dewan Komisaris Independen (DKI), *Gender Diversity* (GD), *Board Size* (BS), dan *Board Activity* (BA). Sedangkan variabel dependen <IR> adalah *Integrated Reporting*.

#### 1. Uji F

Uji F adalah uji yang dilakukan guna menguji secara simultan apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  atau juga bisa dilihat dari probabilitasnya. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kesimpulannya adalah semua variabel independen yang digunakan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen begitu juga sebaliknya. Sedangkan jika pengujian dilihat dari probabilitasnya, apabila nilai probabilitas  $< 5\%$  maka model diterima (Ghozali & Ratmono, 2020).

#### 2. Koefisien Determinasi (R-Square)

Tujuan koefisien determinasi (R-Square) adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menggambarkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara angka nol dan satu. Apabila nilai R-Square yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen dangat terbatas. Namun apabila nilai mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen. *Adjusted R Square* (*Adj R2*) juga digunakan pada penelitian ini karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Namun apabila hanya menggunakan satu variabel independen maka untuk menjelaskan pengaruh variabel independennnya adalah menggunakan koefisien determinasi (R-Square) (Ghozali & Ratmono, 2020).

### **3. Uji Hipotesis**

Guna mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan maka dilakukan uji t (Ghozali & Ratmono, 2020). Berikut beberapa kriterian dalam pengujian hipotesis :

- a. Apabila nilai signifikan  $t > 0,1$  maka  $H_a$  tertolak. Hal ini berarti jika variabel independen tidak berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan  $t < 0,1$  maka  $H_a$  terdukung. Hal ini dapat menunjukkan jika variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menganalisis integrated reporting ditinjau dari aspek karakteristik dewan. Karakteristik dewan yang terdiri dari dewan komisaris independen, *gender diversity*, *board size*, dan *board activity*. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari web resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Objek penelitian ini yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dengan jumlah populasi 175 perusahaan dan proses seleksi sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang digunakan sehingga menghasilkan sampel sebanyak 50 perusahaan dengan total pengamatan 150 data. Perincian proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

No	Kriteria	Jumlah Pengurangan Sampel	Akumulasi
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut 2019-2021		175
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut tahun 2019-2021	(19)	
3	Perusahaan yang tidak terdapat dewan komisaris perempuan	(106)	
	<b>Jumlah sampel</b>		<b>50</b>
	<b>Jumlah tahun pengamatan</b>		<b>3</b>
	<b>Total data yang akan diamati selama</b>		<b>150</b>

	<b>periode penelitian</b>		
--	---------------------------	--	--

Sumber: Data diolah, 2023

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

	IR	DKI	GD	BS	BA
Mean	0.766491	0.452905	0.341635	3.920000	6.486667
Median	0.770833	0.400000	0.333333	3.000000	6.000000
Maximum	0.838790	1.000000	0.666667	15.000000	18.000000
Minimum	0.673115	0.250000	0.142857	2.000000	2.000000
Std. Dev.	0.041113	0.156159	0.115316	2.122174	2.921195
Skewness	-0.399523	1.398809	0.910767	3.136122	1.889708
Kurtosis	2.155273	4.925910	3.676407	16.00372	6.919713
Jarque-Bera	8.450230	72.09876	23.59697	1302.735	185.3009
Probability	0.014624	0.000000	0.090008	0.000000	0.000000
Sum	114.9737	67.93571	51.24524	588.0000	973.0000
Sum Sq. Dev.	0.251850	3.633445	1.981376	671.0400	1271.473
Observations	150	150	150	150	150

Sumber: Output Eviews 12, data diolah 2023

Dari data uji statistik diatas, diperoleh informasi setelah pengolahan data dapat dilihat bahwa terdapat jumlah data dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. *Integrated Reporting (IR)*

Hasil analisis deskriptif terhadap pengungkapan IR pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa nilai *mean* sebesar 0,766491 dan nilai *median* sebesar 0,770833. Kemudian nilai minimum sebesar 0,673115 dan nilai maximum sebesar 0,838790. Nilai standar deviasi sebesar 0,041113



(dibawah rata-rata), artinya IR memiliki tingkat variasi data yang rendah sehingga penyebaran data normal dan tidak bias.

## 2. Dewan Komisaris Independen

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel dewan komisaris independen pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa nilai *mean* sebesar 0,452905 dan nilai *median* sebesar 0,400000. Kemudian nilai minimum sebesar 0,250000 dan nilai maximum sebesar 0,100000. Nilai standar deviasi sebesar 0,156159 (dibawah rata-rata), artinya dewan komisaris independen memiliki tingkat variasi data yang rendah sehingga penyebaran data normal dan tidak bias.

## 3. *Gender Diversity*

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel *gender diversity* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa nilai *mean* sebesar 0,341635 dan nilai *median* sebesar 0,33333. Kemudian nilai minimum sebesar 0,142857 dan nilai maximum sebesar 0,666667. Nilai standar deviasi sebesar 0,115316 (dibawah rata-rata), artinya *gender diversity* memiliki tingkat variasi data yang rendah sehingga penyebaran data normal dan tidak bias.

## 4. *Board Size*

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel *board size* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa nilai *mean* sebesar 3,920000 dan nilai *median* sebesar 3,000000. Kemudian nilai minimum sebesar 2,000000 dan nilai maximum sebesar 15,00000. Nilai standar deviasi sebesar 2,122174

(dibawah rata-rata), artinya *board size* memiliki tingkat variasi data yang rendah sehingga penyebaran data normal dan tidak bias.

#### 5. *Board Activity*

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel *board activity* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa nilai *mean* sebesar 6,486667 dan nilai *median* sebesar 6,000000. Kemudian nilai minimum sebesar 2,000000 dan nilai maximum sebesar 18,000000. Nilai standar deviasi sebesar 2,921195 (dibawah rata-rata), artinya *board activity* memiliki tingkat variasi data yang rendah sehingga penyebaran data normal dan tidak bias..

#### 4.2.2 Estimasi Model Regresi

**Tabel 4.3**  
*Common Effect Model*

Dependent Variable: IR  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/02/23 Time: 17:02  
Sample: 2019 2021  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 50  
Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.762787	0.021855	34.90235	0.0000
DKI	0.010390	0.022246	0.467050	0.6412
GD	-0.012985	0.032561	-0.398775	0.6906
BS	-0.000224	0.001768	-0.126514	0.0589
BA	0.000665	0.001182	0.562403	0.5747
Root MSE	0.040882	R-squared		0.405279
Mean dependent var	0.766491	Adjusted R-squared		0.202881
S.D. dependent var	0.041113	S.E. of regression		0.041581
Akaike info criterion	-3.489601	Sum squared resid		0.250697
Schwarz criterion	-3.389247	Log likelihood		266.7201
Hannan-Quinn criter.	-3.448831	F-statistic		3.166760
Durbin-Watson stat	0.513921	Prob(F-statistic)		0.001867

Sumber: Data olahan eviews, 2023

Setelah melakukan uji *common effect*, selanjutnya dilakukan uji *fixed effect*. Pada tabel dibawah ini merupakan hasil dari pengujian model *fixed effect*.

**Tabel 4.4**  
***Fixed Effect Model***

Dependent Variable: IR  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/02/23 Time: 17:04  
Sample: 2019 2021  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 50  
Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.761169	0.021028	36.19763	0.0000
DKI	0.010965	0.021400	0.512394	0.0392
GD	-0.012923	0.031322	-0.412594	0.6805
BS	-0.000207	0.001701	-0.121965	0.9031
BA	0.000861	0.001138	0.756266	0.4507

Effects Specification

Period fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.039054	R-squared	0.091611
Mean dependent var	0.766491	Adjusted R-squared	0.053496
S.D. dependent var	0.041113	S.E. of regression	0.039998
Akaike info criterion	-3.554427	Sum squared resid	0.228778
Schwarz criterion	-3.413931	Log likelihood	273.5820
Hannan-Quinn criter.	-3.497348	F-statistic	2.403582
Durbin-Watson stat	1.455385	Prob(F-statistic)	0.030434

Sumber: Data olahan eviews, 2023

Setelah uji *fixed effect*, pengujian model *random effect* dilakukan.

Hasilnya dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
***Random Effect Model***

Dependent Variable: IR  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 09/02/23 Time: 17:07  
Sample: 2019 2021  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 50  
Total panel (balanced) observations: 150  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.764427	0.026772	28.55370	0.0000
DKI	0.009806	0.027366	0.358346	0.7206
GD	-0.013047	0.040079	-0.325527	0.7453
BS	-0.000240	0.002176	-2.110363	0.0123
BA	0.000466	0.001419	2.328176	0.0433

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.220733	0.2443
Idiosyncratic random		0.364168	0.7557

Weighted Statistics			
Root MSE	0.035834	R-squared	0.452337
Mean dependent var	0.546143	Adjusted R-squared	0.350185
S.D. dependent var	0.035996	S.E. of regression	0.036446
Sum squared resid	2.192609	F-statistic	4.084899
Durbin-Watson stat	2.169070	Prob(F-statistic)	0.008820

Unweighted Statistics			
R-squared	0.404385	Mean dependent var	0.766491
Sum squared resid	7.250746	Durbin-Watson stat	0.512528

Sumber: Data olahan eviews, 2023

Setelah hasil regresi dengan menggunakan *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model* didapat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji pemilihan model estimasi untuk menentukan model estimasi yang lebih tepat. Dalam menentukan diantara tiga model yang dipilih maka digunakan uji pemilihan model regresi data panel.

#### 4.2.3 Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel

Berikut ini merupakan tahapan pemilihan model regresi data panel:

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect model* dengan *fixed effect model*. Berikut ini merupakan hasil dari uji chow:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.850314	(2,143)	0.0014
Cross-section Chi-square	13.723879	2	0.0010

Sumber: Data olahan eviews, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa nilai probability dari chi-square sebesar 0,0010 lebih kecil dari 0,05 maka sesuai kriteria keputusan model data panel yang terpilih yaitu *fixed effect model*. Sebab itu, diperlukan pengujian lanjutan untuk menentukan model yang digunakan antara *fixed effect model* dan *random effect model*.

## 2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *fixed effect model* dengan *random effect model*. Berikut ini merupakan hasil dari uji hausman:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.831079	1	0.3620

Sumber: Data olahan eviews, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa nilai probability dari chi-square sebesar 0,3620 lebih besar dari 0,05 maka sesuai kriteria keputusan model data panel yang terpilih yaitu *random effect model*. Sebab itu, diperlukan pengujian lanjutan untuk menentukan model yang digunakan antara *random effect model* dan *common effect model*.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect model* dengan *common effect model*. Berikut ini merupakan hasil dari uji lagrange multiplier:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	6.344336 (0.0118)	17.30180 (0.0000)	23.64614 (0.0000)

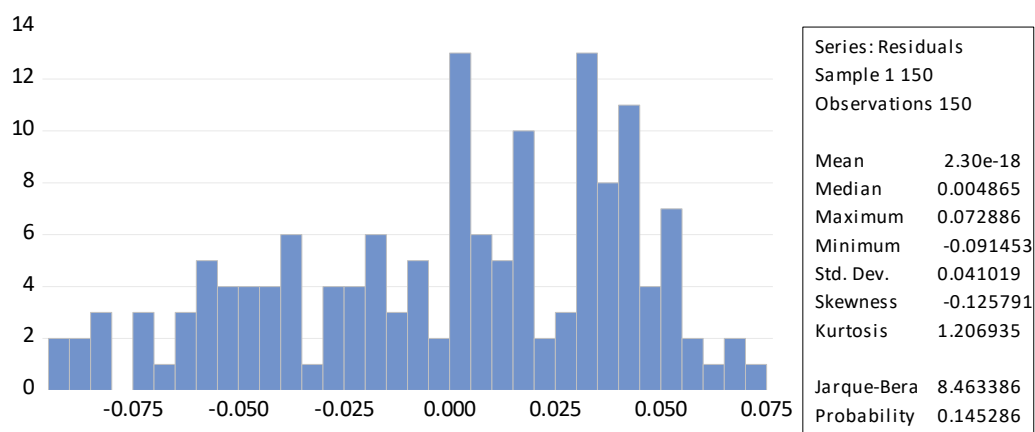
Sumber: Data olahan eviews, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa nilai breusch-Pagan (Both) sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 maka sesuai kriteria keputusan model data panel yang terpilih yaitu *random effect model*. Berdasarkan hasil uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier sudah konsisten terhadap model yang dipilih. Maka estimasi model terbaik yang harus digunakan adalah *random effect model*.

#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dalam variabel residual memiliki distribusi normal pada model regresi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Jarque-Bera Test* (JB). Apabila nilai probabilitas *Jarque-Bera* (JB) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal (Arifin et. al., 2022).



**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data olahan eviews, 2023

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa nilai probability *Jarque-Bera* sebesar 0,145286 lebih besar dari 0,05 yang berarti hasil tersebut menyatakan bahwa data berdistribusi normal.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam regresi ini. Uji ini digunakan untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dengan melihat nilai korelasi sederhana antara variabel independen. Jika nilainya lebih besar dari 0,8 maka model penelitian

tersebut mengandung masalah kolinearitas. Sebaliknya jika nilainya lebih kecil dari 0,8 maka model penelitian tidak terdapat multikolinearitas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	DKI	GD	BS	BA
DKI	1	-0.082297	-0.046741	-0.152942
GD	-0.082297	1	-0.408116	0.025116
BS	-0.046741	-0.408116	1	-0.047808
BA	-0.152942	0.025116	-0.047808	1

Sumber: Data olahan eviews, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen kurang dari 0,8 yang berarti tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji adanya ketidaksamaan *variance*. Untuk menguji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan uji white. Jika nilai *prob-chi square* > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai *prob-chi square* < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.544144	Prob. F(14,135)	0.1036
Obs*R-squared	20.70453	Prob. Chi-Square(14)	0.1094
Scaled explained SS	11.67543	Prob. Chi-Square(14)	0.6324

Sumber: Data olahan eviews, 2023



Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat nilai probability chi-square dari Obs\*R-Square sebesar 0,1094 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW). Berikut ini merupakan hasil dari uji autokorelasi:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Root MSE	0.035834	R-squared	0.452337
Mean dependent var	0.546143	Adjusted R-squared	0.350185
S.D. dependent var	0.035996	S.E. of regression	0.036446
Sum squared resid	2.192609	F-statistic	4.084899
Durbin-Watson stat	2.169070	Prob(F-statistic)	0.008820

Sumber: Data olahan eviews, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.11 dapat dilihat nilai *Durbin Watson* hitung (d) sebesar 2,169070 selanjutnya akan dibandingkan dengan tabel signifikasi 5%. Berdasarkan klasifikasi nilai *Durbin Watson* yaitu  $\alpha=5\%$ ,  $k=5$ ,  $n=150$ , maka dapat diperoleh hasil dari tabel *Durbin Watson* sebagai berikut:

$$dL : 1,6649 \qquad 4 - d : 1,83093$$

$$dU : 1,8024$$

Berdasarkan hasil diatas, maka pengambilan keputusan uji *Durbin Watson* dapat dilakukan sebagai berikut:

##### 1. Deteksi Autokorelasi Positif

- Jika  $d < dL$ , maka terdapat autokorelasi positif

$$d < dL$$

$2,169070 < 1,6649$  maka keputusan tersebut adalah salah karena  $d > dL$ .

- Jika  $d > dU$ , maka tidak terdapat autokorelasi positif

$$d > dU$$

$2,169070 > 1,8024$ , maka keputusan tersebut adalah benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian diatas tidak terdapat autokorelasi positif.

## 2. Deteksi Autokorelasi Negatif

- Jika  $(4 - d) < dL$ , maka terdapat autokorelasi negatif

$$(4 - d) < dL$$

$1,83093 < 1,6649$ , maka keputusan tersebut salah karena  $(4 - d) > dL$ .

- Jika  $(4 - d) > dU$ , maka tidak terdapat autokorelasi negatif

$$(4 - d) > dU$$

$1,83093 > 1,8024$ , maka keputusan tersebut adalah benar. Sehingga tidak terdapat autokorelasi negatif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian diatas tidak mengandung autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif.

### 4.3 Uji Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel dapat dilihat dari tabel hasil uji regresi yang terpilih berdasarkan output Eviews 12 adalah model *Random Effect Model*.

Variabel dewan komisaris independen, *gender diversity*, *board size*, *board activity* terhadap variabel *integrated reporting* ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model***

Dependent Variable: IR  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 09/02/23 Time: 17:07  
Sample: 2019 2021  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 50  
Total panel (balanced) observations: 150  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.764427	0.026772	28.55370	0.0000
DKI	0.009806	0.027366	0.358346	0.7206
GD	-0.013047	0.040079	-0.325527	0.7453
BS	-0.000240	0.002176	-2.110363	0.0123
BA	0.000466	0.001419	2.328176	0.0433

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.220733	0.2443
Idiosyncratic random		0.364168	0.7557

Weighted Statistics			
Root MSE	0.035834	R-squared	0.452337
Mean dependent var	0.546143	Adjusted R-squared	0.350185
S.D. dependent var	0.035996	S.E. of regression	0.036446
Sum squared resid	2.192609	F-statistic	4.084899
Durbin-Watson stat	2.169070	Prob(F-statistic)	0.008820

Unweighted Statistics			
R-squared	0.404385	Mean dependent var	0.766491
Sum squared resid	7.250746	Durbin-Watson stat	0.512528

Sumber: Data olahan eviws, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, maka persamaan regresi data panel dapat disusun dengan rumus sebagai berikut:

$$IR = C + \beta_1DKI + \beta_2GD + \beta_3BS + \beta_4BA + e$$

$$IR = 0,764427 + 0,009806DKI - 0,013047GD - 0,000240BS \\ + 0,000466BA + e$$

Dari persamaan regresi data panel yang telah disusun diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada model regresi ini adalah 0,764427. Nilai tersebut menjelaskan bahwa jika variabel-variabel independen pada penelitian bernilai 0 maka nilai *integrated reporting* sebesar 0,764427 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel dewan komisaris independen adalah 0,009806. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai dewan komisaris independen akan diikuti dengan kenaikan IR sebesar 0,009806.
3. Nilai koefisien regresi variabel *gender diversity* adalah 0,013047. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai *gender diversity* akan diikuti dengan kenaikan IR sebesar 0,013047.
4. Nilai koefisien regresi variabel *board size* adalah 0,000466. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai *board size* akan diikuti dengan kenaikan IR sebesar 0,000466.
5. Nilai koefisien regresi variabel *board activity* adalah 0,000240. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai *board activity* akan diikuti dengan kenaikan IR sebesar 0,000240.

#### 4.4 Uji Ketepatan Model

##### 4.4.1 Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2020). Apabila nilai  $Prob(F\text{-Statistic}) < 0,05$  maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai  $Prob(F\text{-Statistic}) > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Berikut merupakan tabel hasil uji F:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F**

Root MSE	0.035834	R-squared	0.452337
Mean dependent var	0.546143	Adjusted R-squared	0.350185
S.D. dependent var	0.035996	S.E. of regression	0.036446
Sum squared resid	2.192609	F-statistic	4.084899
Durbin-Watson stat	2.169070	Prob(F-statistic)	0.008820

Sumber: Data olahan eviews, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.13 diatas, nilai F-hitung sebesar 4,084899 dengan nilai  $Prob(F\text{-Statistic})$  sebesar 0,008820, dimana menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel dewan komisaris, *gender diversity*, *board size*, dan *board activity* secara simultan berpengaruh terhadap IR.

##### 4.4.2 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel dewan komisaris independen, *gender diversity*, *board size*, dan *board activity* terhadap IR.

Berdasarkan hasil analisis data hasil uji R-Square sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Koefisien Determinasi (R-Square)**

Root MSE	0.035834	R-squared	0.452337
Mean dependent var	0.546143	Adjusted R-squared	0.350185
S.D. dependent var	0.035996	S.E. of regression	0.036446
Sum squared resid	2.192609	F-statistic	4.084899
Durbin-Watson stat	2.169070	Prob(F-statistic)	0.008820

Sumber: Data olahan eviews, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.14 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,350185 atau 35%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dewan komisaris independen, *gender diversity*, *board size*, dan *board activity* mampu menerangkan variabel dependen IR sebesar 35%. Sedangkan 65% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

#### 4.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.764427	0.026772	28.55370	0.0000
DKI	0.009806	0.027366	0.358346	0.7206
GD	-0.013047	0.040079	-0.325527	0.7453
BS	-0.000240	0.002176	-2.110363	0.0123
BA	0.000466	0.001419	2.328176	0.0433

Sumber: Data olahan eviews, 2023

Dari tabel 4.15 diatas, pengujian hipotesis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris Independen

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa variabel dewan komisaris independen menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,7206 > 0,05$ . Menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap IR. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak didukung.

b. *Gender Diversity*

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa variabel *gender diversity* menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,7453 > 0,05$ . Menunjukkan bahwa variabel *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap IR. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak didukung.

c. *Board Size*

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa variabel *board size* menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,0123 > 0,05$ . Menunjukkan bahwa variabel *board size* berpengaruh terhadap IR. Dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,000240$  yang menunjukkan arah negatif, artinya variabel *board size* berpengaruh negatif terhadap IR. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini tidak didukung.

d. *Board Activity*

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa variabel *board activity* menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,0433 > 0,05$ . Menunjukkan bahwa variabel *board activity* berpengaruh terhadap IR. Dengan nilai koefisien regresi sebesar  $0,000466$  yang menunjukkan arah positif, artinya variabel *board*

*activity* berpengaruh positif terhadap IR. Sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini didukung.

#### **4.5 Pembahasan Hasil Analisis Data**

##### **4.5.1 Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap *Integrated Reporting***

Variabel dewan komisaris independen dalam penelitian ini memiliki nilai probability sebesar 0,7206 dan nilai t-statistic sebesar 0,358346. Berdasarkan nilai probability menunjukkan bahwa nilai ini lebih besar dari tingkat signifikasinya sebesar 0,05. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap IR. Besar kecilnya jumlah dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan yang terintegrasi. Selain itu untuk arah koefisien regresi menunjukkan arah positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,009806. Oleh sebab itu,  $H_1$  dalam penelitian ini yang menyatakan variabel dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *integrated reporting* tidak didukung.

Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap IR dapat membuktikan bahwa komisaris independen yang profesional sering kali memiliki ketakutan terhadap konsekuensi negatif dari pengungkapan informasi lebih banyak dari seharusnya, yaitu hilangnya reputasi ataupun kerugian kompetitif (Zamam et. al., 2018). Selain itu, walaupun tingkat proporsi komisaris independen tinggi, namun tingkat independensi dan keprofesionalan mereka tidak cukup baik, maka kinerja komisaris independen tentu saja akan menjadi tidak efektif (Ponnu, 2008). Hal ini kemungkinan dikarenakan keberadaan dewan komisaris



independen hanya sebagai formalitas untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga dewan komisaris independen tidak melaksanakan fungsinya dengan baik (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mandalika et al., (2020), Hapsari et al., (2019), dan Ahmad (2017) yang menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *integrated reporting*. Pada dasarnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah menerapkan komposisi komisaris independen yang ideal sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.57/POJK.04/2017 dengan mewujudkan minimal 30% dari total dewan komisaris perusahaan. Namun, kuantitas komisaris independen lebih kecil jika dibandingkan dengan komisaris pemegang saham. Hal ini menyebabkan pengungkapan informasi perusahaan tidak dapat tersampaikan sehingga tidak mampu mendorong penerapan IR (Wahyudin et al.,2020).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan perannya komisaris independen hanya memastikan pelaporan dengan elemenelemen yang bersifat wajib, sehingga tidak mampu mendorong para manajemen dalam mengungkapkan pelaporan secara menyeluruh dengan kerangka IR.

#### **4.5.2 Pengaruh *Gender Diversity* Terhadap *Integrated Reporting***

Variabel *Gender diversity* dalam penelitian ini memiliki nilai probability sebesar 0,7453 dan nilai t-statistic sebesar -0,325527. Berdasarkan nilai probability menunjukkan bahwa nilai ini lebih besar dari tingkat signifikasinya sebesar 0,05. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *gender*

*diversity* tidak berpengaruh terhadap IR. Besar kecilnya proporsi komisaris perempuan tidak mempengaruhi IR. Selain itu untuk arah koefisien regresi menunjukkan arah negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,013047. Oleh sebab itu, H<sub>2</sub> dalam penelitian ini yang menyatakan variabel *gender diversity* berpengaruh positif terhadap *integrated reporting* tidak didukung.

Hasil tersebut didukung dengan data penelitian perusahaan yang memiliki jajaran komisaris perempuan besar, yaitu Martina Berto Tbk memiliki nilai komisaris perempuan sebesar 0,666667. Sehingga kontribusi yang diberikan dalam penerapan IR tinggi sebesar 0,838790.

Sedangkan perusahaan yang memiliki jajaran komisaris perempuan kecil, yaitu Gajah Tungga Tbk memiliki nilai komisaris perempuan sebesar 0,142857. Sehingga kontribusi yang diberikan dalam penerapan IR tinggi sebesar 0,673115. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, perusahaan yang memiliki jajaran komisaris perempuan baik yang berjumlah besar maupun kecil tidak dapat mempengaruhi penerapan IR. Sebab, keberadaan perempuan dalam jajaran dewan komisaris belum memiliki power yang kuat (Prmaisella & Lestari, 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamul & Riswandari, (2021) dan Ciubotariu et al., (2021) yang menyatakan bahwa *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap *integrated reporting*. Dalam mendorong pengungkapan informasi yang lebih luas peran laki-laki masih memegang kontrol dalam pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan jumlah presentase laki-laki dalam jajaran dewan komisaris masih mendominasi. Di mana ketika jumlah perempuan atau laki laki tidak sebanding dalam menempati posisi dewan maka

pengungkapan *integrated reporting* memiliki presentase yang rendah untuk dilakukan (Pramaisella & Lestari, 2023). Sehingga keterlibatan perempuan di jajaran dewan dengan segala pengalaman yang dimiliki serta gaya komunikasi yang dinilai lebih fleksibel terhadap *stakeholders* belum mampu mendorong perusahaan dalam penerapan IR (Novianti, Soegiarto, & Delima, 2022).

#### **4.5.3 Pengaruh *Board Size* Terhadap *Integrated Reporting***

Variabel *board size* dalam penelitian ini memiliki nilai *probability* sebesar 0,0123 dan nilai *t-statistic* sebesar -2,110363. Berdasarkan nilai *probability* menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikasinya sebesar 0,05. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *board size* berpengaruh terhadap IR. Selain itu untuk arah koefisien regresi menunjukkan arah negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,000240. Semakin tinggi proporsi ukuran dewan maka *integrated reporting* akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya. Oleh sebab itu, H<sub>3</sub> dalam penelitian ini yang menyatakan variabel *board size* berpengaruh positif terhadap *integrated reporting* tidak didukung. Karena hasil penelitian ini berpengaruh negatif.

Terdapat hubungan yang tidak searah antara *board size* yang diukur berdasarkan jumlah dewan komisaris yang diterapkan dalam *integrated reporting* (IR). Meskipun suatu perusahaan memiliki jumlah dewan komisaris yang besar, hal ini tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut efektif dalam berkoordinasi, menjalin komunikasi dan memberikan kontribusi didalam perusahaan. Kondisi tersebut membuktikan bahwa komposisi *board size* dalam hal ini jumlah dewan

komisaris belum mampu dalam mempengaruhi penerapan IR di dalam perusahaan (Novianti, dkk., 2022).

Hasil tersebut didukung oleh data penelitian perusahaan yang memiliki jumlah *board size* tinggi, diantaranya Chandra Asri Petrochemical Tbk memiliki jumlah dewan komisaris sebanyak 15. Sehingga kontribusi yang diberikan dewan komisaris dalam penerapan IR rendah sebesar 0,673115. Fajar Surya Wisesa Tbk memiliki jumlah dewan komisaris sebanyak 9. Sehingga kontribusi yang diberikan dewan komisaris dalam penerapan IR rendah sebesar 0,673115.

Perusahaan yang memiliki jumlah dewan komisaris kecil, diantaranya Tri Bayan Tirta Tbk memiliki jumlah dewan komisaris sebanyak 2. Sehingga kontribusi yang diberikan dewan komisaris dalam penerapan IR rendah sebesar 0,838790. Bumi Teknokultura Unggul Tbk memiliki jumlah dewan komisaris sebanyak 2. Sebab itu kontribusi yang diberikan dewan komisaris dalam penerapan IR rendah sebesar 0,838790. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, perusahaan yang memiliki jumlah dewan komisaris besar maka penerapan IR tidak efektif. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki jumlah dewan komisaris kecil maka penerapan IR lebih efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti, Soegiarto, & Delima, (2022) dan Rejeki & Ahmar, (2022) yang menyatakan bahwa *board size* berpengaruh negatif terhadap *integrated reporting*. Karena jumlah dewan komisaris yang tinggi dalam perusahaan dapat mengurangi tingkat keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kontribusi dalam pengambilan keputusan sehingga dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk

mengungkapkan informasi secara luas. Selain itu, jumlah dewan komisaris yang tinggi memiliki potensi untuk mengedepankan kepentingan pribadi atas kepentingan perusahaan.

Berdasarkan teori agensi, konflik keagenan yang timbul tidak bisa dihindari ketika terdapat banyak kepentingan pribadi yang lebih diutamakan daripada kepentingan perusahaan. Disisi lain, dewan komisaris yang tinggi juga tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan konflik sehingga koordinasi yang dijalankan akan terganggu dan fungsi pengawasan akan menurun.

#### **4.5.4 Pengaruh *Board Activity* Terhadap *Integrated Reporting***

Variabel *board activity* dalam penelitian ini memiliki nilai probability sebesar 0,0433 dan nilai t-statistic sebesar 2,328176. Berdasarkan nilai probability menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikasinya sebesar 0,05. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *board activity* berpengaruh terhadap IR. Selain itu untuk arah koefisien regresi menunjukkan arah positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,000466. Semakin tinggi frekuensi aktivitas dewan maka *integrated reporting* akan semakin tinggi. Oleh sebab itu, H<sub>4</sub> dalam penelitian ini yang menyatakan variabel *board activity* berpengaruh positif terhadap *integrated reporting* didukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan *board activity* yang aktif dapat menangani isu strategis perusahaan. Kemampuan ini yang menggambarkan laporan yang terintegrasi (Hoang et al., 2019). Semakin banyak frekuensi *board activity* maka mengidentifikasi semakin sering manajemen perusahaan melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional perusahaan,

semakin meningkatkan kinerja perusahaan serta menciptakan pelaporan yang terintegrasi (Al-Musali & Ismail, 2015).

Berdasarkan data penelitian menunjukkan perusahaan dengan *board activity* yang besar, diantaranya Ricky Putra Globalindo Tbk memiliki frekuensi *board activity* yang tinggi sebesar 18. Sehingga pelaporan keuangan perusahaan lebih terintegrasi sebesar 0,838790. Sedangkan perusahaan dengan *board activity* yang kecil diantaranya, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk memiliki frekuensi *board activity* sebesar 2. Sehingga pelaporan keuangan perusahaan kurang terintegrasi sebesar 0,673115. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar frekuensi *board activity* maka kontribusi dewan pengawas semakin baik dalam penerapan IR. Sebaliknya, semakin kecil frekuensi *board activity* maka kontribusi dewan pengawas semakin buruk dalam penerapan IR.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Iredele (2019) dan Lipton & Lorsch (1992) yang menyatakan bahwa *board activity* berpengaruh positif terhadap IR. Perusahaan yang memiliki frekuensi *board activity* yang besar lebih baik dalam memenuhi kepentingan perusahaan. Serta dewan komisaris yang aktif menyelenggarakan rapat tingkat penyebaran informasinya lebih besar, sehingga dapat menginformasikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Menurut analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *integrated reporting* pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021.
2. *Gender diversity* tidak berpengaruh terhadap *integrated reporting* pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021.
3. *Board size* berpengaruh negatif terhadap *integrated reporting* pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021.
4. *Board activity* berpengaruh positif terhadap *integrated reporting* pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan jumlah sampel dikarenakan adanya kriteria sampel yang disesuaikan dengan data penelitian sehingga menyebabkan tidak semua perusahaan yang terdaftar di BEI dapat digunakan menjadi sampel.

#### **5.3 Saran Penelitian**

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian dan menambah sampel penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia supaya penelitian menjadi lebih kompleks, serta

mengembangkan variabel yang digunakan atau mengganti proksi yang telah digunakan.

2. Bagi manajemen perusahaan

Bagi manajemen perusahaan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjaga kestabilan keuangan perusahaan dengan sebaik mungkin, serta melaporkan keuangan yang sesuai dengan apa yang terjadi pada perusahaan.

3. Bagi investor

Diharapkan bagi para investor dan calon investor terlebih dahulu melakukan perhitungan atau analisa laporan keuangan, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kestabilan dari keuangan perusahaan sehingga mampu memprediksi tentang bagaimana masa depan perusahaan dimana akan menanamkan modalnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Sari, Ratna Candra. (2017). Pengaruh Komite Audit , Ukuran Perusahaan , Ukuran Kap Terhadap Tingkat Keselarasan Laporan Tahunan Dengan Rerangka Integrated Reporting. *Jurnal Nominal*, VI.
- Akram, Basuki, P., & Budiarto. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance ,Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(1), 95–120.
- Amani, A. A., Djuitaningsih, T., Akuntansi, P. S., & Bakrie, U. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN. *Media Riset Akuntansi*, 11(1), 43–64.
- Anggraeni, N. (2020). Gender, Independent Commissioner, Board Size, Audit Committee, and Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Akuntansi*, 30, 1827–1842.
- Azzahra, A. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Luas Pengungkapan Sukarela pada Laporan Tahunan. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 115–120.
- Bella Riantiarta Agatha; Siti Nurlaela; Yuli Chomsatu Samrotun (2020). Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *e-Jurnal Akuntansi e-ISSN 2302-8556 Vol. 30 No. 7*, 1811-1826.
- Chouaibi, J., Boulhouchet, S., Almallah, R., & Chouaibi, Y. (2021). Do board directors and good corporate governance improve integrated reporting quality? The moderating effect of CSR: an empirical analysis. *EuroMed Journal of Business*. <https://doi.org/10.1108/EMJB-04-2021-0066>
- Ciubotariu, M. S., Socoliuc, M., Grosu, V., Mihaila, S., & Cosmulese, C. G. (2021). Modeling the relationship between integrated reporting quality and sustainable business development. *Journal of Business Economics and Management*, 22(6), 1531–1550. <https://doi.org/10.3846/jbem.2021.15601>
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9207>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*

*dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hapsari, D. W., Qashash, V., & Zutilisna, D. (2019). Implikasi Corporate Governance dalam Pelaksanaan Integrated Reporting pada BUMN Non keuangan. *Jurnal Manajemen* <http://repository.itbwigalumajang.ac.id/763/>
- Hoang, H. C., Xiao, Q., & Akbar, S. (2019). Trade credit, firm profitability, and financial constraints: Evidence from listed SMEs in East Asia and the Pacific. *International Journal of Managerial Finance*, 15(5), 744–770. <https://doi.org/10.1108/IJMF-09-2018-0258>
- IAPI. (2021). *Integrated Reporting-IAPI*. IAPI.or.Id.
- Iredele, O. O. (2019). Examining The Association Between Quality Of Integrated Reports And Corporate Characteristics. *Heliyon*, 5(June), e01932. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e01932>
- Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2017). *Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI The Influence of Corporate Governance Structure to Integrity of Company ' s Financial Statement to LQ45 Company Listed on IDX*. 14(2), 157–179.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3.
- Kamul, I., & Riswandari, E. (2021). Pengaruh Gender Diversity Dewan, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 218. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p218-238>
- Krishna, M. S. (2013). Tingkat Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Pengungkapan Sukarela Pada Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(1), 162–178.
- Kustiani, S., Mulyatini, N., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Suatu Studi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3),

125–140.

- Liao, L., Luo, L., & Tang, Q. (2015). Gender diversity , board independence , environmental committee and greenhouse gas disclosure. *The British Accounting Review*, 47(4), 409–424. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.01.002>
- Mandalika, L., Hermanto, H., & Handajani, L. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Integrated Reporting dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 556. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p01>
- Marjono, Cornelia Clarissa, & Lindrawati. (2021). Financial Restatement Affecting Factors Analysis on Indonesia Manufacturing Companies. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 13(2), 65–80. <https://doi.org/10.33508/jako.v13i2.3034>
- Maroon, Warren. (2019). Does External Assurance Contribute to Higher Quality Integrated Reports?. *Journal Account Public Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2019.06.002>
- Mawardani, H. A., & Harymawan, I. (2021). The Relationship Between Corporate Governance and Integrated Reporting. *Journal of Accounting and Investment*, 22(1), 51–79. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i1.9694>
- Novaridha, Ira Astria. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Elemen-Elemen Integrated Reporting (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Listing Di BEI Tahun 2015). *JOM Fekon*, 4.
- Novianti, Y., Soegiarto, D., & Delima, Z. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage, Board Size, Gender Diversity, Dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 20(1), 93–104. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jkb/article/view/413/415>
- Poluan, G., & Nugroho, P. I. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kondisi Financial Distress Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 39–56.
- Prawesti, Dianar Arum Dwi (2019). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Integrated Reporting. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*.

- Rahayuningsih, H., & Pujiono. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Integrated Reporting. *Journal of Accounting*, 2(1), 71–85.
- Rejeki, D., & Ahmar, N. (2022). Studi Literatur Review : Pentingnya Penerapan Integrated Reporting (Ir). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 151–163. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2323>
- Sari, D. D. P., Wijaya, S. Y., & Miftah, M. (2020). Kesiapan Perusahaan di Indonesia Menerapkan Integrated Reporting. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 949–966.
- Sari, R. A., & Kusuma, I. W. (2016). Pengungkapan Integrated Reporting Pada Perusahaan Sektor Keuangan Indeks LQ-45. *Nature Methods*, 7(6), 2016.
- Sembiring, Eddy Rismanda. (2005). Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta. *Poetics Today*, 30(2), 379–395.
- Septianingsih, L. R., & Muslih, M. (2019). Board Size , Ownership Diffusion , Gender Diversity , Media Exposure , dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 11, 218–229.
- Serly. (2018). Analisis pengaruh struktur kepemilikan dan karakteristik dewan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 2(1), 71–85.
- Sihombing, J., Waty, L., & Purba, H. (2017). Asimetri Informasi Serta Implikasinya Terhadap Pengembalian Investasi Saham Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 3(1), 39–54.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Edisi Ke-3). Alfabeta, CV.
- Sun, Y., Yi, Y., & Lin, B. (2012). Board independence, internal information environment and voluntary disclosure of auditors' reports on internal controls. *China Journal of Accounting Research*, 5(2), 145–161. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2012.05.003>
- Thoomaszen, S. P., & Hidayat, W. (2020). Keberagaman Gender Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2040. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p11>

- Utamie, D. N. (2021). Determinan Implementasi Integrated Reporting pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1442–1450.
- Velte, Patrick (2018). Is Audit Committee Expertise Connected With Increased Readability of Integrated Reports: Evidence From EU Companies. *Problems and Perspectives in Management*, 16 (2), 23-41. doi:10.21511/ppm.16(2).2018.03.
- Vitolla, F., Raimo, N., & Rubino, M. (2019). Board Characteristics And Integrated Reporting Quality: An Agency Theory Perspective. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 1–12. <https://doi.org/10.1002/csr.1879>
- Wahyudin, Y., Suratno, & Suyanto. (2020). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peran Integrated Reporting Sebagai Pemoderasi*. 7(2), 177–184.
- Wijaya, F., Agustina, F., & Bei, P. D. I. (2021). Pengaruh Elemen-Elemen Good Corporate Governance Terhadap Integrated Reporting (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2017-2019). *Jurnal Technobiz*, 4(2), 93–100.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pengungkapan *Integared Reporting*

No	Item yang diungkapkan	Total item
1.	<p>Pengungkapan tinjauan organisasi dan lingkungan eksternal</p> <p>Gambaran organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Budaya, etika, dan nilai</li><li>b. Kepemilikan dan struktur operasi</li><li>c. Aktivitas pokok dan kompetitif dan penentuan posisi pasar (mempertimbangkan faktor-faktor seperti ancaman persaingan baru)</li><li>d. Posisi dalam rantai nilai</li><li>e. Informasi kuantitatif utama (misalnya, jumlah karyawan)</li><li>f. Faktor signifikan yang mempengaruhi lingkungan eksternal dan respon organisasi.</li></ul> <p>Lingkungan eksternal:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Kebutuhan dan kepentingan yang sah dari pemangku kepentingan utama</li><li>b. Kondisi ekonomi makro dan mikro</li><li>c. Kekuatan pasar, seperti kekuatan dan kelemahan relatif pesaing dan permintaan pelanggan</li><li>d. Kecepatan dan pengaruh perubahan teknologi</li><li>e. Masalah masyarakat, seperti perubahan populasi dan demografi, hak asasi manusia, kesehatan, kemiskinan, nilai kolektif dan sistem pendidikan.</li><li>f. Tantangan lingkungan, seperti perubahan iklim, hilangnya ekosistem, dan keterbatasan sumber daya alam.</li></ul>	14

	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Lingkungan legislatif dan peraturan tempat organisasi beroperasi.</li> <li>h. Lingkungan politik di negara-negara dimana organisasi beroperasi dan negara lain yang dapat mempengaruhi kemampuan organisasi untuk menerapkan strateginya.</li> </ul>	
2.	<p>Pengungkapan tata kelola organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur kepemimpinan organisasi, termasuk ketrampilan dan kergaman (misal : berbagai latar belakang, jenis kelamin, kompetensi dan pengalaman) dari mereka yang ditugaskan untuk tata kelola dan apakah persyaratan peraturan mempengaruhi rancangan struktur tata kelola.</li> <li>b. Proses khusus yang digunakan untuk membuat keputusan strategis dan untuk membangun dan memantau budaya organisasi, termasuk sikap terhadap resiko dan mekanisme untuk menangani integritas dan masalah etika.</li> <li>c. Fungsi dewan komisaris dalam mempengaruhi dan memantau arahan strategis organisasi dan pendekatannya terhadap manajemen resiko.</li> <li>d. Bagaimana budaya organisasi, etika dan nilai-nilai tercermin dalam penggunaan dan pengaruhnya terhadap modal, termasuk hubungannya dengan pemangku kepentingan utama.</li> <li>e. Apakah organisasi menerapkan praktik tata kelola yang sesuai dengan hukum.</li> <li>f. Tanggung jawab dewan komisaris untuk mempromosikan dan memungkinkan inovasi.</li> <li>g. Bagaimana remunerasi dan insentif dikaitkan dengan penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah dan panjang, termasuk bagaimana kaitannya dengan penggunaan modal/sumber daya.</li> </ul>	7
3.	<p>Pengungkapan model bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Masukan seperti, bagaimana dia mempertahankan model bisnis perusahaan, seperti cara yang digunakan.</li> <li>b. Aktivitas bisnis perusahaan, bagaimana perusahaan dapat bersaing dalam pasar, bagaimana</li> </ul>	9

	<p>perusahaan, menciptakan suatu inovasi, bagaimana model bisnis dapat bertahan dipasaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Keluaran, seperti produk lain yang dihasilkan (produk sampingan)</li> <li>d. Hasil internal seperti (moral karyawan, reputasi perusahaan, pendapatan dan arus kas), hasil eksternal seperti (kepuasan pelanggan, pembayaran pajak dan dampak sosial dan lingkungan).</li> <li>e. Elemen kunci dalam model bisnis, seperti segmentasi konsumen, proporsi nilai, hubungan dengan pelanggan, sumber daya utama, mitra.</li> <li>f. Diagram model bisnis</li> <li>g. Narrative flow model bisnis, seperti menggambarkan model bisnis secara lisan dan tulisan</li> <li>h. Identifikasi pemangku kepentingan (stakeholder) tentang model bisnis dan ketergantungan faktor-faktor penting yang mempengaruhi eksternal lingkungan hidup.</li> <li>i. Keterkaitan elemen konten, seperti strategi, risiko, kinerja dan peluang dengan informasi pendukung lain misal KPI (Key Performance Identifikasi) dan pertimbangan keuangan, seperti biaya penahanan dan pendapatan.</li> </ul>	
4.	<p>Pengungkapan risiko dan peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sumber resiko dan peluang spesifik, yang bisa bersifat internal, eksternal, atau umum, merupakan perpaduan keduanya. Sumber eksternal termasuk yang berasal dari lingkungan eksternal. Sumber internal termasuk yang berasal dari kegiatan bisnis organisasi.</li> <li>b. Penilaian organisasi terhadap kemungkinan bahwa resiko atau peluang akan membuahkan hasil dan besarnya pengaruhnya jika terjadi. Ini termasuk pertimbangan keadaan spesifik yang akan menyebabkan risiko atau peluang untuk membuahkan hasil.</li> <li>c. Langkah-langkah spesifik yang diambil untuk mengurangi atau mengelola risiko utama atau menciptakan nilai dari peluang kunci, termasuk identifikasi sasaran strategi, kebijakan, target dan <i>key performance indicator</i> yang terkait.</li> </ul>	3



5.	<p>Pengungkapan strategi dan alokasi sumber daya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan strategis jangka pendek, menengah dan jangka panjang organisasi.</li> <li>b. Strategi yang diterapkan, atau bermaksud menerapkan, untuk mencapai tujuan strategis tersebut.</li> <li>c. Rencana alokasi sumber daya harus menerapkan strateginya.</li> <li>d. Bagaimana mengukur prestasi dan target pencapaian jangka pendek, menengah dan panjang.</li> <li>e. Hubungan antara strategi dan alokasi</li> <li>f. Apa yang membedakan strategi perusahaan dengan memanfaatkan apa yang ada dilingkungan.</li> <li>g. Peran stakeholder dalam perumusan strategi.</li> </ol>	7
6.	<p>Pengungkapan kinerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Indikator kuantitatif berkenaan dengan target dan risiko serta peluang, menjelaskan signifikansi, implikasi, metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusunnya.</li> <li>b. Efek organisasi (baik positif maupun negatif) terhadap modal/sumber daya, termasuk efek material terhadap naik turunnya modal dalam rantai nilai.</li> <li>c. Hubungan pemangku kepentingan dan bagaimana organisasi telah memenuhi kebutuhan dan kepentingan stakeholder.</li> <li>d. Keterkaitan antara kinerja masalalu dan saat ini, dan antara kinerja saat ini dan pandangan organisasi.</li> <li>e. KPI yang dikombinasikan dengan financial measures lainnya. Atau penjelasan financial implication dengan hubungan yang lain.</li> <li>f. Peran regulasi terhadap kinerja.</li> </ol>	6

7.	<p>Pengungkapan prospek masa depan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ekspektasi organisasi tentang lingkungan eksternal yang mungkin dihadapi organisasi.</li> <li>Bagaimana hal itu akan mempengaruhi organisasi</li> <li>Bagaimana organisasi saat ini dipersiapkan untuk menanggapi tantangan dan ketidakpastian yang mungkin timbul.</li> <li>Kemampuan organisasi untuk memanfaatkan peluang dan modal.</li> <li>Prospek kinerja keuangan/ketersediaan modal yang digunakan.</li> <li>Perbandingan rencana dan realisasi kinerja/target.</li> <li>Ketersediaan KPI atau informasi related assumptions.</li> <li>Pengungkapan prospek masa depan sesuai dengan hukum.</li> </ol>	8
8.	<p>Pengungkapan dasar pengungkapan elemen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ringkasan proses penentuan materialitas organisasi</li> <li>Penjelasan batas pelaporan dan bagaimana hal itu telah ditentukan.</li> <li>Ringkasan kerangka kerja dan metode yang signifikan yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi hal yang material/materialitas.</li> </ol>	3

### Lampiran 2 Jadwal Penelitian

No	Bulan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Skripsi	X	X	X						X		X			X	X		X	X	X					
2	Bimbingan		X	X	X				X		X		X								X				
3	Pendaftaran Seminar				X		X																		



No	Bulan	Oktober				November			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Skripsi								
2	Bimbingan	X	X						
3	Pendaftaran Seminar Proposal								
4	Revisi Proposal Skripsi								
5	Pengumpulan Data								
6	Analisis Data								
7	Penulisan Akhir Naskah Skripsi		X						
8	Pendaftaran Munaqasah			X					
9	Munaqasah					X			
10	Revisi Skripsi					X	X	X	

**Lampiran 3** Daftar Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Menjadi Sampel

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	AMIN
5	Argo Pantes Tbk	ARGO
6	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
7	Barito Pacific Tbk	BRPT
8	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
9	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	CCSI
10	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
11	Delta Djakarta Tbk	DLTA
12	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
13	Sinergi Inti Plastindo Tbk	ESIP
14	Ever Shine Tex Tbk	ESTI
15	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
16	Gudang Garam Tbk	GGRM
17	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
18	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI
19	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
20	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
21	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	IFII
22	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
23	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
24	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI
25	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
26	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
27	Kedaung Indah Can Tbk	KICI
28	Kalbe Farma Tbk	KLBF
29	Martina Berto Tbk	MBTO
30	Pan Brothers Tbk	PBRX
31	Pharpos Tbk	PEHA
32	Golden Flower Tbk	POLU
33	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
34	Sat Nusapersada Tbk	PTSN
35	Pyridam Farma Tbk	PYFA
36	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY

37	Supreme cable Manufacturing & Commerce	SCCO
38	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
39	Singaraja Putra Tbk	SINI
40	Sierad Produce Tbk	SIPD
41	Sekar Bumi Tbk	SKBM
42	Sekar Laut Tbk	SKLT
43	Siantar Top Tbk	STTP
44	SLJ Global Tbk	SULI
45	Tunas Alfin Tbk	TALF
46	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS
47	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
48	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
49	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
50	Integra Indocabinet Tbk	WOOD

**Lampiran 4** Tabulasi Data Siap Olah

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>IR</b>	<b>DKI</b>	<b>GD</b>	<b>BS</b>	<b>BA</b>
ADES	2019	0,73859	0,33333	0,33333	3,00000	5,00000
ADES	2020	0,75422	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
ADES	2021	0,71181	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
ALDO	2019	0,80704	0,33333	0,33333	3,00000	12,00000
ALDO	2020	0,78919	0,33333	0,33333	3,00000	12,00000
ALDO	2021	0,67907	0,33333	0,33333	3,00000	12,00000
ALTO	2019	0,78026	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000
ALTO	2020	0,81895	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000
ALTO	2021	0,75124	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000
AMIN	2019	0,76538	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000
AMIN	2020	0,74752	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000
AMIN	2021	0,74752	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000
ARGO	2019	0,72371	0,25000	0,25000	4,00000	4,00000
ARGO	2020	0,72371	0,25000	0,25000	4,00000	6,00000
ARGO	2021	0,70585	0,25000	0,25000	4,00000	6,00000
BIMA	2019	0,74454	1,00000	0,33333	3,00000	3,00000
BIMA	2020	0,76538	1,00000	0,33333	3,00000	4,00000
BIMA	2021	0,69023	1,00000	0,33333	3,00000	10,00000
BRPT	2019	0,69395	0,50000	0,25000	4,00000	6,00000
BRPT	2020	0,79812	0,50000	0,25000	4,00000	6,00000
BRPT	2021	0,77207	0,50000	0,25000	4,00000	6,00000

BTEK	2019	0,77431	0,50000	0,50000	2,00000	12,00000
BTEK	2020	0,74752	0,50000	0,50000	2,00000	12,00000
BTEK	2021	0,77232	0,50000	0,50000	2,00000	12,00000
CCSI	2019	0,80704	0,40000	0,40000	5,00000	2,00000
CCSI	2020	0,80704	0,40000	0,40000	5,00000	9,00000
CCSI	2021	0,83358	0,40000	0,40000	5,00000	9,00000
CLEO	2019	0,79315	0,33333	0,33333	3,00000	4,00000
CLEO	2020	0,79142	0,33333	0,33333	3,00000	4,00000
CLEO	2021	0,76538	0,33333	0,33333	3,00000	4,00000
DLTA	2019	0,78100	0,40000	0,20000	5,00000	4,00000
DLTA	2020	0,80704	0,40000	0,20000	5,00000	4,00000
DLTA	2021	0,81597	0,40000	0,20000	5,00000	4,00000
DVLA	2019	0,80704	0,50000	0,16667	6,00000	4,00000
DVLA	2020	0,77728	0,50000	0,16667	6,00000	4,00000
DVLA	2021	0,78919	0,50000	0,16667	6,00000	4,00000
ESIP	2019	0,79812	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000
ESIP	2020	0,76240	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000
ESIP	2021	0,77703	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000
ESTI	2019	0,80704	0,66667	0,33333	3,00000	5,00000
ESTI	2020	0,70288	0,66667	0,33333	3,00000	5,00000
ESTI	2021	0,80407	0,66667	0,33333	3,00000	5,00000
FASW	2019	0,79712	0,33333	0,22222	9,00000	7,00000
FASW	2020	0,79812	0,33333	0,22222	9,00000	7,00000
FASW	2021	0,80704	0,33333	0,22222	9,00000	7,00000



GGRM	2019	0,78100	0,50000	0,25000	4,00000	7,00000
GGRM	2020	0,68204	0,50000	0,25000	4,00000	7,00000
GGRM	2021	0,70809	0,50000	0,25000	4,00000	7,00000
GJTL	2019	0,72371	0,42857	0,14286	7,00000	6,00000
GJTL	2020	0,68204	0,42857	0,14286	7,00000	6,00000
GJTL	2021	0,69767	0,42857	0,14286	7,00000	6,00000
GMFI	2019	0,74454	0,60000	0,20000	5,00000	5,00000
GMFI	2020	0,70585	0,60000	0,20000	5,00000	5,00000
GMFI	2021	0,77059	0,60000	0,20000	5,00000	5,00000
HDTX	2019	0,76538	0,33333	0,33333	3,00000	4,00000
HDTX	2020	0,70809	0,33333	0,33333	3,00000	4,00000
HDTX	2021	0,74752	0,33333	0,33333	3,00000	4,00000
HOKI	2019	0,79886	0,33333	0,33333	3,00000	4,00000
HOKI	2020	0,72545	0,33333	0,33333	3,00000	4,00000
HOKI	2021	0,76835	0,33333	0,33333	3,00000	4,00000
IFII	2019	0,77728	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
IFII	2020	0,71478	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
IFII	2021	0,78323	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
IGAR	2019	0,82788	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
IGAR	2020	0,74157	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
IGAR	2021	0,76538	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
IKAN	2019	0,82490	0,50000	0,50000	2,00000	7,00000
IKAN	2020	0,77108	0,50000	0,50000	2,00000	7,00000
IKAN	2021	0,78100	0,50000	0,50000	2,00000	7,00000

INCI	2019	0,77530	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
INCI	2020	0,68204	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
INCI	2021	0,75248	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
INRU	2019	0,78621	0,75000	0,25000	4,00000	4,00000
INRU	2020	0,72371	0,75000	0,25000	4,00000	4,00000
INRU	2021	0,69692	0,75000	0,25000	4,00000	4,00000
ISSP	2019	0,82267	0,60000	0,40000	5,00000	6,00000
ISSP	2020	0,80704	0,60000	0,40000	5,00000	6,00000
ISSP	2021	0,74975	0,60000	0,40000	5,00000	6,00000
KICI	2019	0,76538	0,33333	0,33333	3,00000	5,00000
KICI	2020	0,72371	0,33333	0,33333	3,00000	5,00000
KICI	2021	0,73264	0,33333	0,33333	3,00000	5,00000
KLBF	2019	0,72669	0,33333	0,33333	6,00000	6,00000
KLBF	2020	0,67312	0,33333	0,33333	6,00000	6,00000
KLBF	2021	0,70982	0,33333	0,33333	6,00000	6,00000
MBTO	2019	0,76141	0,33333	0,66667	3,00000	4,00000
MBTO	2020	0,71974	0,33333	0,66667	3,00000	4,00000
MBTO	2021	0,70288	0,33333	0,66667	3,00000	4,00000
PBRX	2019	0,79142	0,75000	0,25000	4,00000	4,00000
PBRX	2020	0,82267	0,75000	0,25000	4,00000	4,00000
PBRX	2021	0,72371	0,75000	0,25000	4,00000	4,00000
PEHA	2019	0,80704	0,50000	0,25000	4,00000	13,00000
PEHA	2020	0,71478	0,50000	0,25000	4,00000	13,00000
PEHA	2021	0,76538	0,50000	0,25000	4,00000	13,00000

POLU	2019	0,81969	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000
POLU	2020	0,72768	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000
POLU	2021	0,78100	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000
PRAS	2019	0,79712	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
PRAS	2020	0,76538	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
PRAS	2021	0,80506	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
PTSN	2019	0,76314	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
PTSN	2020	0,77133	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
PTSN	2021	0,77059	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
PYFA	2019	0,82490	0,75000	0,25000	4,00000	6,00000
PYFA	2020	0,78026	0,75000	0,25000	4,00000	6,00000
PYFA	2021	0,77059	0,75000	0,25000	4,00000	6,00000
RICY	2019	0,80680	0,25000	0,25000	4,00000	18,00000
RICY	2020	0,82267	0,25000	0,25000	4,00000	18,00000
RICY	2021	0,80704	0,25000	0,25000	4,00000	18,00000
SCCO	2019	0,80704	0,50000	0,25000	4,00000	3,00000
SCCO	2020	0,83358	0,50000	0,25000	4,00000	3,00000
SCCO	2021	0,80704	0,50000	0,25000	4,00000	3,00000
SIDO	2019	0,72371	0,40000	0,20000	5,00000	13,00000
SIDO	2020	0,81225	0,40000	0,20000	5,00000	13,00000
SIDO	2021	0,76538	0,40000	0,20000	5,00000	13,00000
SINI	2019	0,79812	0,33333	0,33333	3,00000	3,00000
SINI	2020	0,80704	0,33333	0,33333	3,00000	3,00000
SINI	2021	0,74752	0,33333	0,33333	3,00000	3,00000

SIPD	2019	0,80308	0,50000	0,25000	4,00000	6,00000
SIPD	2020	0,82267	0,50000	0,25000	4,00000	6,00000
SIPD	2021	0,80233	0,50000	0,25000	4,00000	6,00000
SKBM	2019	0,77059	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
SKBM	2020	0,76538	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
SKBM	2021	0,80010	0,33333	0,33333	3,00000	6,00000
SKLT	2019	0,81597	0,33333	0,33333	3,00000	8,00000
SKLT	2020	0,74752	0,33333	0,33333	3,00000	8,00000
SKLT	2021	0,79812	0,33333	0,33333	3,00000	8,00000
STTP	2019	0,80878	0,50000	0,50000	2,00000	12,00000
STTP	2020	0,71478	0,50000	0,50000	2,00000	12,00000
STTP	2021	0,72371	0,50000	0,50000	2,00000	12,00000
SULI	2019	0,83879	0,33333	0,33333	3,00000	7,00000
SULI	2020	0,72669	0,33333	0,33333	3,00000	7,00000
SULI	2021	0,70585	0,33333	0,33333	3,00000	7,00000
TALF	2019	0,79142	0,33333	0,66667	3,00000	7,00000
TALF	2020	0,72371	0,33333	0,66667	3,00000	7,00000
TALF	2021	0,70288	0,33333	0,66667	3,00000	7,00000
TBMS	2019	0,68204	0,40000	0,40000	5,00000	6,00000
TBMS	2020	0,75645	0,40000	0,40000	5,00000	6,00000
TBMS	2021	0,80704	0,40000	0,40000	5,00000	6,00000
TPIA	2019	0,80704	0,33333	0,33333	15,00000	6,00000
TPIA	2020	0,75645	0,33333	0,33333	15,00000	6,00000
TPIA	2021	0,73760	0,33333	0,33333	15,00000	6,00000

UNVR	2019	0,78919	0,83333	0,33333	6,00000	6,00000
UNVR	2020	0,80704	0,83333	0,33333	6,00000	6,00000
UNVR	2021	0,74454	0,83333	0,33333	6,00000	6,00000
WIIM	2019	0,82093	0,50000	0,25000	4,00000	5,00000
WIIM	2020	0,78323	0,50000	0,25000	4,00000	5,00000
WIIM	2021	0,73934	0,50000	0,25000	4,00000	5,00000
WOOD	2019	0,80531	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000
WOOD	2020	0,81374	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000
WOOD	2021	0,78224	0,50000	0,50000	2,00000	6,00000

**Lampiran 5** Tabulasi Data Variabel *Integrated Reporting*

A. Tabulasi pengungkapan tinjauan organisasi dan lingkungan eksternal

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14
ADES	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
ADES	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0
ADES	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1
ALDO	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
ALDO	2020	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
ALDO	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
ALTO	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
ALTO	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
ALTO	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
AMIN	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
AMIN	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
AMIN	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
ARGO	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
ARGO	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
ARGO	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
BIMA	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
BIMA	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
BIMA	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
BRPT	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
BRPT	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1

BRPT	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
BTEK	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
BTEK	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
BTEK	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
CCSI	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
CCSI	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
CCSI	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
CLEO	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
CLEO	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
CLEO	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
DLTA	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
DLTA	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
DLTA	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
DVLA	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
DVLA	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
DVLA	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
ESIP	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
ESIP	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
ESIP	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
ESTI	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
ESTI	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
ESTI	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
FASW	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
FASW	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1

FASW	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
GGRM	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
GGRM	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
GGRM	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
GJTL	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
GJTL	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
GJTL	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
GMFI	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
GMFI	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
GMFI	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
HDTX	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
HDTX	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
HDTX	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
HOKI	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
HOKI	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
HOKI	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
IFII	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
IFII	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
IFII	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
IGAR	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
IGAR	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
IGAR	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
IKAN	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
IKAN	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1



IKAN	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
INCI	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
INCI	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
INCI	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
INRU	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
INRU	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
INRU	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
ISSP	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
ISSP	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
ISSP	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
KICI	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
KICI	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
KICI	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
KLBF	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
KLBF	2020	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
KLBF	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
MBTO	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
MBTO	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
MBTO	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PBRX	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PBRX	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PBRX	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PEHA	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PEHA	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1

PEHA	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
POLU	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
POLU	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
POLU	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PRAS	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PRAS	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PRAS	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
PTSN	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PTSN	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PTSN	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PYFA	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
PYFA	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
PYFA	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
RICY	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
RICY	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
RICY	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SCCO	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SCCO	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SCCO	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SIDO	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SIDO	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SIDO	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SINI	2019	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
SINI	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

SINI	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SIPD	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SIPD	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SIPD	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SKBM	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SKBM	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SKBM	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SKLT	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
SKLT	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SKLT	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
STTP	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
STTP	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
STTP	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SULI	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SULI	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
SULI	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
TALF	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
TALF	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
TALF	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
TBMS	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
TBMS	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
TBMS	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
TPIA	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
TPIA	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1

TPIA	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
UNVR	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
UNVR	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
UNVR	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
WIIM	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
WIIM	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
WIIM	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
WOOD	2019	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
WOOD	2020	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
WOOD	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

B. Tabulasi pengungkapan tata kelola organisasi

Kode	Tahun	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7
ADES	2019	1	0	1	1	1	1	1
ADES	2020	1	1	1	1	1	1	1
ADES	2021	1	0	1	1	1	1	1
ALDO	2019	1	0	1	1	1	1	1
ALDO	2020	1	0	1	1	1	1	1
ALDO	2021	1	0	1	1	1	1	1
ALTO	2019	1	0	1	1	1	1	1
ALTO	2020	1	0	1	1	1	1	1
ALTO	2021	1	0	1	1	1	1	1
AMIN	2019	1	0	1	1	1	1	1

AMIN	2020	1	0	1	1	1	1	1
AMIN	2021	1	0	1	1	1	1	1
ARGO	2019	1	0	1	1	1	1	1
ARGO	2020	1	0	1	1	1	1	1
ARGO	2021	1	0	0	1	1	1	1
BIMA	2019	1	0	1	1	1	1	1
BIMA	2020	1	0	1	1	1	1	1
BIMA	2021	1	0	1	1	0	1	1
BRPT	2019	1	0	1	1	1	1	1
BRPT	2020	1	0	1	1	1	1	1
BRPT	2021	1	0	1	1	1	1	1
BTEK	2019	1	0	1	1	1	1	1
BTEK	2020	1	0	1	1	1	1	1
BTEK	2021	1	0	1	1	1	1	1
CCSI	2019	1	0	1	0	1	1	1
CCSI	2020	1	0	1	1	1	1	1
CCSI	2021	1	0	1	1	1	1	1
CLEO	2019	1	0	1	1	1	1	1
CLEO	2020	1	0	1	1	1	1	1
CLEO	2021	1	0	1	1	1	1	1
DLTA	2019	1	0	1	1	1	1	1
DLTA	2020	1	0	1	1	1	1	1
DLTA	2021	1	0	1	1	1	1	1
DVLA	2019	1	0	1	1	1	1	1

DVLA	2020	1	0	1	1	1	1	1
DVLA	2021	1	0	1	0	1	1	1
ESIP	2019	1	0	1	1	1	1	1
ESIP	2020	1	0	1	1	1	1	1
ESIP	2021	1	0	1	1	1	1	1
ESTI	2019	1	0	1	1	1	1	1
ESTI	2020	1	0	1	1	1	1	1
ESTI	2021	1	1	1	1	1	1	1
FASW	2019	1	0	1	1	1	1	1
FASW	2020	1	0	1	1	1	1	1
FASW	2021	1	0	1	1	1	1	1
GGRM	2019	1	0	1	1	1	1	1
GGRM	2020	1	0	1	1	1	1	1
GGRM	2021	1	0	1	1	1	1	1
GJTL	2019	1	0	1	1	1	1	1
GJTL	2020	1	0	1	1	1	1	1
GJTL	2021	1	0	1	1	1	1	1
GMFI	2019	1	0	1	1	1	1	1
GMFI	2020	1	0	1	1	1	1	1
GMFI	2021	1	0	1	1	1	1	1
HDTX	2019	1	0	1	1	1	1	1
HDTX	2020	1	0	1	1	1	1	1
HDTX	2021	1	0	1	1	1	1	1
HOKI	2019	1	0	1	1	1	1	1

HOKI	2020	1	0	1	1	1	1	1
HOKI	2021	1	0	0	1	1	1	1
IFII	2019	1	0	1	1	1	1	1
IFII	2020	1	0	1	1	1	1	1
IFII	2021	1	0	1	1	1	1	1
IGAR	2019	1	0	1	1	1	1	1
IGAR	2020	1	0	1	1	1	1	1
IGAR	2021	1	0	1	1	1	1	1
IKAN	2019	1	0	1	1	1	1	1
IKAN	2020	1	1	1	1	1	1	1
IKAN	2021	1	0	1	1	1	1	1
INCI	2019	1	0	0	1	1	1	1
INCI	2020	1	0	1	1	1	1	1
INCI	2021	1	0	1	1	1	1	1
INRU	2019	1	0	1	1	1	1	1
INRU	2020	1	0	1	1	1	1	1
INRU	2021	1	0	1	1	0	1	1
ISSP	2019	1	0	1	1	1	1	1
ISSP	2020	1	0	1	1	1	1	1
ISSP	2021	1	0	1	1	1	1	1
KICI	2019	1	0	1	1	1	1	1
KICI	2020	1	0	1	1	1	1	1
KICI	2021	1	0	1	1	1	1	1
KLBF	2019	1	0	1	1	1	1	0

KLBF	2020	1	0	1	1	1	1	1
KLBF	2021	1	0	1	1	1	1	1
MBTO	2019	1	0	1	1	1	1	1
MBTO	2020	1	0	1	1	1	1	1
MBTO	2021	1	0	1	1	1	1	1
PBRX	2019	1	0	1	1	1	1	1
PBRX	2020	1	0	1	1	1	1	1
PBRX	2021	1	0	1	1	1	1	1
PEHA	2019	1	0	1	1	1	1	1
PEHA	2020	1	0	1	1	1	1	1
PEHA	2021	1	0	1	1	1	1	1
POLU	2019	1	1	1	1	1	1	1
POLU	2020	1	1	0	1	1	1	1
POLU	2021	1	0	1	1	1	1	1
PRAS	2019	1	0	1	1	1	1	1
PRAS	2020	1	0	1	1	1	1	1
PRAS	2021	1	0	1	1	1	1	1
PTSN	2019	1	0	1	1	1	1	1
PTSN	2020	1	0	1	1	1	1	0
PTSN	2021	1	0	1	1	1	1	1
PYFA	2019	1	1	1	1	1	1	1
PYFA	2020	1	0	1	1	1	1	0
PYFA	2021	1	0	1	1	1	1	1
RICY	2019	1	0	1	1	1	1	1



RICY	2020	1	0	1	1	1	1	1
RICY	2021	1	0	1	1	1	1	1
SCCO	2019	1	0	1	1	1	1	1
SCCO	2020	1	1	1	1	1	1	1
SCCO	2021	1	0	1	1	1	1	1
SIDO	2019	1	0	1	1	1	1	1
SIDO	2020	1	0	1	1	1	1	1
SIDO	2021	1	0	1	1	1	1	1
SINI	2019	1	0	1	1	1	1	1
SINI	2020	1	0	1	1	1	1	1
SINI	2021	1	0	1	1	0	1	1
SIPD	2019	1	0	0	1	1	1	1
SIPD	2020	1	0	1	1	1	1	1
SIPD	2021	1	0	1	1	1	1	1
SKBM	2019	1	0	1	1	1	1	1
SKBM	2020	1	0	1	1	1	1	1
SKBM	2021	1	0	1	1	1	1	1
SKLT	2019	1	1	1	1	1	1	1
SKLT	2020	1	0	1	0	1	1	1
SKLT	2021	1	0	1	1	1	1	1
STTP	2019	1	0	1	1	1	1	1
STTP	2020	1	0	1	1	1	1	1
STTP	2021	1	0	1	1	1	1	1
SULI	2019	1	0	1	1	1	1	1

SULI	2020	1	0	1	1	1	1	1
SULI	2021	1	0	1	1	1	1	1
TALF	2019	1	0	1	1	1	1	1
TALF	2020	1	0	1	1	1	1	1
TALF	2021	1	0	1	1	1	1	1
TBMS	2019	1	0	1	1	1	1	1
TBMS	2020	1	0	1	1	1	1	1
TBMS	2021	1	0	1	1	1	1	1
TPIA	2019	1	0	1	1	1	1	1
TPIA	2020	1	0	1	1	1	1	1
TPIA	2021	1	1	1	1	1	1	1
UNVR	2019	1	0	1	1	1	1	0
UNVR	2020	1	0	1	1	1	1	1
UNVR	2021	1	0	1	1	1	1	1
WIIM	2019	1	0	1	1	1	1	1
WIIM	2020	1	0	1	1	1	1	1
WIIM	2021	1	0	1	1	1	1	1
WOOD	2019	1	0	1	1	1	1	1
WOOD	2020	1	0	1	1	1	1	1
WOOD	2021	1	0	1	1	0	1	1

## C. Tabulasi pengungkapan model bisnis

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>C1</b>	<b>C2</b>	<b>C3</b>	<b>C4</b>	<b>C5</b>	<b>C6</b>	<b>C7</b>	<b>C8</b>	<b>C9</b>
ADES	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ADES	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ADES	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ALDO	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ALDO	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ALDO	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ALTO	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ALTO	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ALTO	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
AMIN	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
AMIN	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
AMIN	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ARGO	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ARGO	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ARGO	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
BIMA	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
BIMA	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
BIMA	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
BRPT	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
BRPT	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
BRPT	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
BTEK	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0

BTEK	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
BTEK	2021	1	1	0	1	0	0	0	0	0
CCSI	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
CCSI	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
CCSI	2021	1	1	1	1	1	0	0	0	0
CLEO	2019	0	1	1	1	0	0	0	0	0
CLEO	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
CLEO	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
DLTA	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
DLTA	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
DLTA	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
DVLA	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
DVLA	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
DVLA	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ESIP	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ESIP	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ESIP	2021	1	1	1	1	0	0	0	1	0
ESTI	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ESTI	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ESTI	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
FASW	2019	1	1	1	1	0	1	0	0	0
FASW	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
FASW	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
GGRM	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0

GGRM	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
GGRM	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
GJTL	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
GJTL	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
GJTL	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
GMFI	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
GMFI	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
GMFI	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
HDTX	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
HDTX	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
HDTX	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
HOKI	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
HOKI	2020	1	0	1	1	0	0	0	0	0
HOKI	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
IFII	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
IFII	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
IFII	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
IGAR	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
IGAR	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
IGAR	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
IKAN	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
IKAN	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	1
IKAN	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
INCI	2019	0	1	1	1	0	0	0	0	0

INCI	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
INCI	2021	1	1	1	1	1	0	0	0	0
INRU	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
INRU	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
INRU	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ISSP	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ISSP	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
ISSP	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
KICI	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
KICI	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
KICI	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
KLBF	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
KLBF	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
KLBF	2021	1	0	1	1	0	0	0	0	0
MBTO	2019	1	1	1	1	0	0	1	0	0
MBTO	2020	1	1	1	1	0	0	0	1	0
MBTO	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
PBRX	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
PBRX	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
PBRX	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
PEHA	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
PEHA	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
PEHA	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
POLU	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0

POLU	2020	1	1	0	1	0	0	0	0	0
POLU	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
PRAS	2019	1	1	1	1	0	1	0	0	0
PRAS	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
PRAS	2021	1	1	1	1	0	0	1	0	1
PTSN	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
PTSN	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
PTSN	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
PYFA	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
PYFA	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
PYFA	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
RICY	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	1
RICY	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
RICY	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SCCO	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SCCO	2020	1	1	1	1	0	0	1	0	0
SCCO	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SIDO	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SIDO	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SIDO	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SINI	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SINI	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SINI	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SIPD	2019	1	1	1	1	0	1	0	0	0

SIPD	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SIPD	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	1
SKBM	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SKBM	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SKBM	2021	1	1	1	1	0	0	1	0	0
SKLT	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SKLT	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SKLT	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
STTP	2019	1	1	0	1	0	0	0	0	0
STTP	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
STTP	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SULI	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	1
SULI	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
SULI	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
TALF	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
TALF	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
TALF	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
TBMS	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
TBMS	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
TBMS	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
TPIA	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0
TPIA	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
TPIA	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	1
UNVR	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0



UNVR	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
UNVR	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
WIIM	2019	1	1	1	1	0	0	0	1	0
WIIM	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
WIIM	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0
WOOD	2019	1	1	1	1	1	0	0	0	0
WOOD	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0
WOOD	2021	1	1	1	1	0	0	0	1	0

D. Tabulasi pengungkapan risiko dan peluang

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>D1</b>	<b>D2</b>	<b>D3</b>
ADES	2019	1	1	1
ADES	2020	1	1	1
ADES	2021	1	1	1
ALDO	2019	1	1	1
ALDO	2020	1	1	1
ALDO	2021	1	1	0
ALTO	2019	1	1	1
ALTO	2020	1	1	1
ALTO	2021	1	1	1
AMIN	2019	1	1	1
AMIN	2020	1	1	1
AMIN	2021	1	1	1

ARGO	2019	1	1	1
ARGO	2020	1	1	1
ARGO	2021	1	1	1
BIMA	2019	1	1	1
BIMA	2020	1	1	1
BIMA	2021	1	1	1
BRPT	2019	1	1	1
BRPT	2020	1	1	1
BRPT	2021	1	1	0
BTEK	2019	1	1	1
BTEK	2020	1	1	1
BTEK	2021	1	1	1
CCSI	2019	1	1	1
CCSI	2020	1	1	1
CCSI	2021	0	1	1
CLEO	2019	1	1	1
CLEO	2020	1	1	1
CLEO	2021	1	1	1
DLTA	2019	1	1	1
DLTA	2020	1	1	1
DLTA	2021	1	1	1
DVLA	2019	1	1	1
DVLA	2020	1	1	1
DVLA	2021	1	1	1

ESIP	2019	1	1	1
ESIP	2020	1	1	1
ESIP	2021	1	1	1
ESTI	2019	1	1	1
ESTI	2020	1	1	1
ESTI	2021	1	1	1
FASW	2019	1	1	1
FASW	2020	1	1	1
FASW	2021	1	1	1
GGRM	2019	1	1	1
GGRM	2020	1	1	1
GGRM	2021	1	1	1
GJTL	2019	1	0	1
GJTL	2020	1	0	1
GJTL	2021	1	0	1
GMFI	2019	1	1	1
GMFI	2020	1	1	1
GMFI	2021	1	1	1
HDTX	2019	1	1	1
HDTX	2020	1	1	1
HDTX	2021	1	1	1
HOKI	2019	1	1	1
HOKI	2020	1	1	1
HOKI	2021	1	1	1

IFII	2019	1	1	1
IFII	2020	1	1	1
IFII	2021	1	1	1
IGAR	2019	1	1	1
IGAR	2020	1	1	1
IGAR	2021	1	1	1
IKAN	2019	1	1	1
IKAN	2020	1	1	1
IKAN	2021	1	1	1
INCI	2019	1	1	1
INCI	2020	1	0	1
INCI	2021	1	1	1
INRU	2019	1	1	1
INRU	2020	1	1	1
INRU	2021	1	1	1
ISSP	2019	1	1	1
ISSP	2020	1	1	1
ISSP	2021	1	1	1
KICI	2019	1	1	1
KICI	2020	1	1	1
KICI	2021	1	1	1
KLBF	2019	1	1	1
KLBF	2020	0	1	1
KLBF	2021	1	1	1

MBTO	2019	1	1	1
MBTO	2020	1	1	1
MBTO	2021	1	1	1
PBRX	2019	1	1	1
PBRX	2020	1	1	1
PBRX	2021	1	1	1
PEHA	2019	1	1	1
PEHA	2020	1	1	1
PEHA	2021	1	1	1
POLU	2019	1	1	1
POLU	2020	1	1	1
POLU	2021	1	1	1
PRAS	2019	1	1	1
PRAS	2020	1	1	1
PRAS	2021	1	1	1
PTSN	2019	1	1	1
PTSN	2020	1	1	1
PTSN	2021	1	1	1
PYFA	2019	1	1	1
PYFA	2020	1	1	1
PYFA	2021	1	1	1
RICY	2019	1	1	1
RICY	2020	1	1	1
RICY	2021	1	1	1

SCCO	2019	1	1	1
SCCO	2020	1	1	1
SCCO	2021	1	1	1
SIDO	2019	1	1	0
SIDO	2020	1	1	1
SIDO	2021	1	1	1
SINI	2019	1	1	1
SINI	2020	1	1	1
SINI	2021	1	1	1
SIPD	2019	1	1	1
SIPD	2020	1	1	1
SIPD	2021	1	1	1
SKBM	2019	1	0	1
SKBM	2020	1	1	1
SKBM	2021	1	1	1
SKLT	2019	1	1	1
SKLT	2020	1	1	1
SKLT	2021	1	1	1
STTP	2019	1	1	1
STTP	2020	1	1	1
STTP	2021	1	1	1
SULI	2019	1	1	1
SULI	2020	1	1	1
SULI	2021	1	1	1

TALF	2019	1	1	1
TALF	2020	1	1	1
TALF	2021	1	1	1
TBMS	2019	1	1	0
TBMS	2020	1	1	1
TBMS	2021	1	1	1
TPIA	2019	1	1	1
TPIA	2020	1	1	1
TPIA	2021	1	1	1
UNVR	2019	1	1	1
UNVR	2020	1	1	1
UNVR	2021	1	0	1
WIIM	2019	1	1	1
WIIM	2020	1	1	1
WIIM	2021	1	1	1
WOOD	2019	1	1	1
WOOD	2020	1	1	1
WOOD	2021	1	1	1

## E. Tabulasi pengungkapan strategi dan alokasi sumber daya

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7
ADES	2019	1	1	1	1	1	0	0
ADES	2020	1	1	1	1	1	0	0
ADES	2021	1	0	1	1	1	0	0
ALDO	2019	1	1	1	1	1	0	0
ALDO	2020	1	1	1	1	1	0	0
ALDO	2021	1	1	1	1	1	0	1
ALTO	2019	1	1	1	1	0	0	0
ALTO	2020	1	1	1	1	1	0	0
ALTO	2021	1	1	1	1	1	0	0
AMIN	2019	1	1	1	1	1	0	0
AMIN	2020	1	1	0	1	1	0	0
AMIN	2021	1	1	0	1	1	0	0
ARGO	2019	1	1	1	1	1	0	0
ARGO	2020	1	1	1	1	1	0	0
ARGO	2021	1	1	1	1	1	0	0
BIMA	2019	1	1	1	1	1	0	0
BIMA	2020	1	1	1	1	1	0	0
BIMA	2021	1	1	1	1	1	0	0
BRPT	2019	1	1	1	1	1	0	0
BRPT	2020	1	1	1	1	1	0	0
BRPT	2021	1	1	1	1	1	0	0
BTEK	2019	1	1	1	1	1	1	0



BTEK	2020	1	1	1	0	1	0	0
BTEK	2021	1	1	1	1	1	0	0
CCSI	2019	1	1	1	1	1	1	0
CCSI	2020	1	1	1	1	1	0	0
CCSI	2021	1	1	1	1	1	0	1
CLEO	2019	1	1	1	1	1	0	0
CLEO	2020	1	1	1	1	1	0	0
CLEO	2021	1	1	1	1	1	0	0
DLTA	2019	1	1	1	1	1	0	0
DLTA	2020	1	1	1	1	1	0	0
DLTA	2021	1	1	1	1	1	1	0
DVLA	2019	1	1	1	1	1	0	0
DVLA	2020	1	1	1	1	1	0	0
DVLA	2021	1	1	1	1	1	0	0
ESIP	2019	1	1	1	1	1	0	0
ESIP	2020	1	0	1	0	1	0	0
ESIP	2021	1	1	1	1	0	0	0
ESTI	2019	1	1	1	1	1	0	0
ESTI	2020	1	1	1	1	1	0	0
ESTI	2021	1	1	1	1	1	0	0
FASW	2019	1	1	1	1	1	0	1
FASW	2020	1	1	1	1	1	0	0
FASW	2021	1	1	1	1	1	0	0
GGRM	2019	1	1	1	1	1	0	0

GGRM	2020	1	1	1	1	1	0	0
GGRM	2021	1	1	1	1	1	0	0
GJTL	2019	1	1	1	1	1	0	0
GJTL	2020	1	1	1	1	1	0	0
GJTL	2021	1	1	1	1	1	0	0
GMFI	2019	1	1	1	1	1	0	0
GMFI	2020	1	1	1	1	1	0	0
GMFI	2021	1	1	1	1	1	0	0
HDTX	2019	1	1	1	1	1	0	0
HDTX	2020	1	1	1	1	1	0	0
HDTX	2021	0	1	1	1	1	0	0
HOKI	2019	1	1	1	1	1	0	1
HOKI	2020	1	1	1	1	1	0	0
HOKI	2021	1	1	1	1	1	0	0
IFII	2019	1	1	1	1	1	0	0
IFII	2020	1	1	1	1	1	0	0
IFII	2021	1	1	1	1	1	1	0
IGAR	2019	1	1	1	1	1	0	0
IGAR	2020	1	1	1	1	1	1	0
IGAR	2021	1	1	1	1	1	0	0
IKAN	2019	1	1	1	1	1	1	0
IKAN	2020	1	1	1	1	1	0	0
IKAN	2021	1	1	1	1	1	0	0
INCI	2019	1	1	1	1	1	0	0

INCI	2020	1	1	1	1	1	0	0
INCI	2021	1	0	1	1	1	0	0
INRU	2019	1	1	1	1	1	0	0
INRU	2020	1	1	1	1	1	0	0
INRU	2021	1	1	1	1	1	0	0
ISSP	2019	1	1	1	1	1	0	0
ISSP	2020	1	1	1	1	1	0	0
ISSP	2021	1	1	1	1	1	0	0
KICI	2019	1	1	1	1	1	0	0
KICI	2020	1	1	1	1	1	0	0
KICI	2021	1	1	1	1	1	0	1
KLBF	2019	1	1	1	1	1	0	0
KLBF	2020	1	1	1	1	1	0	0
KLBF	2021	1	1	1	1	1	0	0
MBTO	2019	1	1	1	1	0	0	0
MBTO	2020	1	1	0	1	1	0	0
MBTO	2021	1	1	1	1	1	0	0
PBRX	2019	1	1	1	1	1	0	0
PBRX	2020	1	1	1	1	1	0	0
PBRX	2021	1	1	1	1	1	0	0
PEHA	2019	1	1	1	1	1	0	0
PEHA	2020	1	1	1	1	1	0	0
PEHA	2021	1	1	1	1	1	0	0
POLU	2019	1	1	1	1	1	0	0

POLU	2020	1	1	1	1	1	1	0
POLU	2021	1	1	1	1	1	0	0
PRAS	2019	1	1	1	1	1	0	1
PRAS	2020	1	1	1	1	1	0	0
PRAS	2021	1	1	1	1	1	0	0
PTSN	2019	1	0	1	1	1	0	0
PTSN	2020	1	1	0	1	1	0	0
PTSN	2021	1	1	1	1	1	0	0
PYFA	2019	1	1	1	1	1	0	0
PYFA	2020	1	1	1	1	1	0	0
PYFA	2021	1	1	1	1	1	0	0
RICY	2019	1	1	1	1	1	0	0
RICY	2020	1	1	1	1	1	0	0
RICY	2021	1	1	1	1	1	0	0
SCCO	2019	1	1	1	1	1	0	0
SCCO	2020	1	1	1	1	1	0	0
SCCO	2021	1	1	1	1	1	0	0
SIDO	2019	1	1	1	1	1	0	0
SIDO	2020	1	1	1	1	1	0	0
SIDO	2021	1	1	1	1	1	0	0
SINI	2019	1	1	1	1	1	0	0
SINI	2020	1	1	1	1	1	0	0
SINI	2021	1	1	1	1	1	0	0
SIPD	2019	1	1	1	1	1	0	0

SIPD	2020	1	1	1	1	1	0	0
SIPD	2021	1	1	1	1	1	1	0
SKBM	2019	1	0	1	1	1	0	1
SKBM	2020	1	1	1	0	1	1	0
SKBM	2021	1	1	1	1	1	0	0
SKLT	2019	1	1	1	1	1	0	0
SKLT	2020	1	1	1	1	1	0	0
SKLT	2021	1	1	1	1	1	0	0
STTP	2019	1	1	1	1	1	0	0
STTP	2020	1	1	1	1	1	0	0
STTP	2021	1	1	1	1	1	0	0
SULI	2019	1	1	1	1	1	1	0
SULI	2020	1	1	1	0	1	0	0
SULI	2021	1	0	1	1	1	0	0
TALF	2019	1	1	1	1	1	0	0
TALF	2020	1	1	1	1	1	0	0
TALF	2021	1	1	1	1	1	0	0
TBMS	2019	1	1	1	1	1	0	0
TBMS	2020	1	1	1	1	1	0	0
TBMS	2021	1	1	1	1	1	0	0
TPIA	2019	1	1	1	1	1	0	0
TPIA	2020	1	1	1	1	1	0	0
TPIA	2021	0	1	1	1	1	0	0
UNVR	2019	1	1	1	1	1	0	0

UNVR	2020	1	1	1	1	1	0	0
UNVR	2021	1	1	1	1	1	0	0
WIIM	2019	1	1	1	1	1	0	0
WIIM	2020	1	1	1	1	1	0	1
WIIM	2021	1	1	1	1	1	0	0
WOOD	2019	1	1	1	1	1	0	0
WOOD	2020	1	1	1	1	1	0	0
WOOD	2021	1	1	1	1	1	0	0

F. Tabulasi pengungkapan kinerja

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	F1	F2	F3	F4	F5	F6
ADES	2019	1	1	1	1	0	1
ADES	2020	1	1	1	1	0	1
ADES	2021	1	1	1	1	0	1
ALDO	2019	1	1	1	1	0	1
ALDO	2020	1	1	1	1	0	1
ALDO	2021	1	0	1	1	0	1
ALTO	2019	1	1	1	1	0	1
ALTO	2020	1	1	1	1	1	1
ALTO	2021	0	1	1	1	0	1
AMIN	2019	1	1	1	1	0	1
AMIN	2020	1	1	1	1	0	1

AMIN	2021	1	1	1	1	0	1
ARGO	2019	1	1	1	1	0	1
ARGO	2020	1	1	1	1	0	1
ARGO	2021	1	1	1	1	0	1
BIMA	2019	1	1	1	1	1	1
BIMA	2020	1	1	1	1	0	1
BIMA	2021	1	1	1	1	0	1
BRPT	2019	1	1	0	1	0	1
BRPT	2020	1	1	1	1	0	1
BRPT	2021	1	1	1	1	0	1
BTEK	2019	1	1	1	1	0	1
BTEK	2020	1	1	1	1	0	1
BTEK	2021	0	1	1	1	0	1
CCSI	2019	1	1	1	1	0	1
CCSI	2020	1	1	1	1	0	1
CCSI	2021	1	1	1	1	1	1
CLEO	2019	1	1	1	1	0	1
CLEO	2020	1	1	1	1	0	1
CLEO	2021	1	1	1	1	0	1
DLTA	2019	1	1	1	1	0	1
DLTA	2020	1	1	1	1	0	1
DLTA	2021	1	1	1	1	0	1
DVLA	2019	1	1	1	1	0	1
DVLA	2020	1	1	1	0	0	1

DVLA	2021	1	1	1	1	0	1
ESIP	2019	1	1	1	1	0	1
ESIP	2020	1	1	1	1	0	1
ESIP	2021	1	1	1	1	0	1
ESTI	2019	1	1	1	1	0	1
ESTI	2020	0	1	1	1	0	1
ESTI	2021	1	1	1	1	1	1
FASW	2019	1	1	1	1	0	1
FASW	2020	1	1	1	1	0	1
FASW	2021	1	1	1	1	0	1
GGRM	2019	1	1	1	1	0	1
GGRM	2020	1	1	1	1	0	1
GGRM	2021	1	1	1	1	0	1
GJTL	2019	1	1	1	1	0	1
GJTL	2020	1	1	1	1	0	1
GJTL	2021	1	1	1	1	0	1
GMFI	2019	1	1	0	1	0	1
GMFI	2020	1	1	1	1	0	1
GMFI	2021	1	1	1	1	1	1
HDTX	2019	1	1	1	1	0	1
HDTX	2020	1	1	1	1	0	1
HDTX	2021	1	1	1	1	0	1
HOKI	2019	1	1	1	1	0	1
HOKI	2020	1	1	1	1	0	1



HOKI	2021	1	1	1	0	0	1
IFII	2019	0	1	1	1	0	1
IFII	2020	1	1	1	1	0	1
IFII	2021	1	1	1	1	0	1
IGAR	2019	1	1	1	1	1	1
IGAR	2020	1	1	1	1	0	1
IGAR	2021	1	1	1	1	0	1
IKAN	2019	1	1	1	1	0	1
IKAN	2020	1	1	1	1	0	1
IKAN	2021	1	1	1	1	0	1
INCI	2019	1	1	1	1	0	1
INCI	2020	1	1	1	1	0	1
INCI	2021	1	1	1	1	0	1
INRU	2019	1	1	0	1	0	1
INRU	2020	0	1	1	1	1	1
INRU	2021	1	1	1	1	0	1
ISSP	2019	1	1	1	1	0	1
ISSP	2020	1	1	1	1	0	1
ISSP	2021	1	1	1	1	0	1
KICI	2019	1	1	1	1	0	1
KICI	2020	1	1	1	1	0	1
KICI	2021	1	1	1	1	0	1
KLBF	2019	1	0	1	1	0	1
KLBF	2020	1	1	1	1	0	1

KLBF	2021	1	1	1	1	0	1
MBTO	2019	1	1	1	1	0	1
MBTO	2020	1	1	1	1	0	1
MBTO	2021	1	1	1	1	1	1
PBRX	2019	1	1	1	1	0	1
PBRX	2020	1	1	1	1	0	1
PBRX	2021	0	1	1	0	0	1
PEHA	2019	1	1	1	1	0	1
PEHA	2020	1	1	1	1	0	1
PEHA	2021	1	1	1	1	0	1
POLU	2019	1	1	0	1	0	1
POLU	2020	1	1	1	1	0	1
POLU	2021	1	1	1	1	0	1
PRAS	2019	1	1	1	1	0	1
PRAS	2020	1	1	1	1	0	1
PRAS	2021	1	1	1	1	1	1
PTSN	2019	1	1	1	1	0	1
PTSN	2020	1	1	1	1	0	1
PTSN	2021	0	1	1	1	0	1
PYFA	2019	1	1	1	1	0	1
PYFA	2020	1	1	1	1	0	1
PYFA	2021	1	1	1	0	0	1
RICY	2019	0	1	1	1	0	1
RICY	2020	1	1	1	1	0	1

RICY	2021	1	1	0	1	1	1
SCCO	2019	1	1	1	1	0	1
SCCO	2020	1	0	1	1	0	1
SCCO	2021	1	1	1	1	0	1
SIDO	2019	1	1	1	1	0	1
SIDO	2020	1	1	1	1	1	1
SIDO	2021	1	1	1	1	0	1
SINI	2019	1	1	1	1	0	1
SINI	2020	1	1	1	1	0	1
SINI	2021	1	1	1	1	0	1
SIPD	2019	1	1	1	1	0	1
SIPD	2020	1	1	1	1	0	1
SIPD	2021	1	1	1	1	1	1
SKBM	2019	1	1	1	1	1	1
SKBM	2020	1	1	1	1	0	1
SKBM	2021	0	1	1	1	0	1
SKLT	2019	1	1	1	1	0	1
SKLT	2020	1	1	1	1	0	1
SKLT	2021	1	1	1	1	0	1
STTP	2019	1	1	1	1	0	1
STTP	2020	1	1	1	1	0	1
STTP	2021	1	1	1	1	0	1
SULI	2019	1	1	1	1	0	1
SULI	2020	1	1	1	1	1	1

SULI	2021	1	1	1	1	0	1
TALF	2019	1	1	1	1	0	1
TALF	2020	1	1	1	1	0	1
TALF	2021	1	1	0	1	0	1
TBMS	2019	1	1	1	1	0	1
TBMS	2020	1	1	1	1	0	1
TBMS	2021	1	1	1	1	0	1
TPIA	2019	1	1	1	1	0	1
TPIA	2020	1	1	1	1	0	1
TPIA	2021	1	1	1	1	0	1
UNVR	2019	1	1	1	1	0	1
UNVR	2020	1	1	1	1	0	1
UNVR	2021	0	1	1	1	0	1
WIIM	2019	1	1	1	1	0	1
WIIM	2020	1	1	1	0	1	1
WIIM	2021	1	1	1	1	0	1
WOOD	2019	1	1	1	1	0	1
WOOD	2020	1	1	1	1	0	1
WOOD	2021	0	1	1	1	0	1

## G. Tabulasi pengungkapan prospek masa depan

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8
ADES	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
ADES	2020	1	1	1	1	1	1	0	1
ADES	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
ALDO	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
ALDO	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
ALDO	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
ALTO	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
ALTO	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
ALTO	2021	1	1	1	1	1	0	1	1
AMIN	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
AMIN	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
AMIN	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
ARGO	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
ARGO	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
ARGO	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
BIMA	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
BIMA	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
BIMA	2021	0	1	1	1	1	0	0	1
BRPT	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
BRPT	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
BRPT	2021	1	1	0	1	1	1	1	1
BTEK	2019	1	1	1	1	1	0	0	1

BTEK	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
BTEK	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
CCSI	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
CCSI	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
CCSI	2021	1	1	1	1	1	1	0	1
CLEO	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
CLEO	2020	1	1	1	1	0	0	0	1
CLEO	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
DLTA	2019	1	1	1	1	1	1	0	1
DLTA	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
DLTA	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
DVLA	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
DVLA	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
DVLA	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
ESIP	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
ESIP	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
ESIP	2021	1	1	1	1	1	1	0	1
ESTI	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
ESTI	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
ESTI	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
FASW	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
FASW	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
FASW	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
GGRM	2019	1	1	1	1	1	0	1	1

GGRM	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
GGRM	2021	1	1	1	0	1	0	0	1
GJTL	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
GJTL	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
GJTL	2021	1	1	1	1	1	0	1	1
GMFI	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
GMFI	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
GMFI	2021	1	1	0	1	1	0	0	1
HDTX	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
HDTX	2020	1	0	1	1	1	0	0	1
HDTX	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
HOKI	2019	1	1	1	1	1	0	1	1
HOKI	2020	1	1	1	1	1	1	0	1
HOKI	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
IFII	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
IFII	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
IFII	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
IGAR	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
IGAR	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
IGAR	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
IKAN	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
IKAN	2020	1	1	1	1	1	1	0	1
IKAN	2021	1	1	1	1	1	1	0	1
INCI	2019	1	1	1	1	1	0	0	1

INCI	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
INCI	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
INRU	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
INRU	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
INRU	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
ISSP	2019	1	1	1	1	1	0	1	1
ISSP	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
ISSP	2021	0	1	1	1	1	0	0	1
KICI	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
KICI	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
KICI	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
KLBF	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
KLBF	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
KLBF	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
MBTO	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
MBTO	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
MBTO	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
PBRX	2019	1	1	0	1	1	0	0	1
PBRX	2020	1	1	1	1	1	0	1	1
PBRX	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
PEHA	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
PEHA	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
PEHA	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
POLU	2019	1	1	1	1	1	1	0	1



POLU	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
POLU	2021	1	1	1	1	1	1	0	1
PRAS	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
PRAS	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
PRAS	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
PTSN	2019	1	1	1	1	1	0	1	1
PTSN	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
PTSN	2021	1	0	1	1	1	0	0	1
PYFA	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
PYFA	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
PYFA	2021	0	1	1	1	1	0	0	1
RICY	2019	1	1	1	1	1	1	0	1
RICY	2020	1	1	1	1	1	1	0	1
RICY	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
SCCO	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
SCCO	2020	1	1	1	1	1	0	1	1
SCCO	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
SIDO	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
SIDO	2020	1	1	0	1	1	0	0	1
SIDO	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
SINI	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
SINI	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
SINI	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
SIPD	2019	1	1	1	1	1	0	0	1

SIPD	2020	1	1	1	1	1	0	1	1
SIPD	2021	1	1	1	0	1	0	0	1
SKBM	2019	1	1	1	0	1	0	0	1
SKBM	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
SKBM	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
SKLT	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
SKLT	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
SKLT	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
STTP	2019	1	1	1	1	1	0	1	1
STTP	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
STTP	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
SULI	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
SULI	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
SULI	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
TALF	2019	1	1	0	1	1	0	0	1
TALF	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
TALF	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
TBMS	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
TBMS	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
TBMS	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
TPIA	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
TPIA	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
TPIA	2021	1	1	1	1	1	0	0	1
UNVR	2019	1	1	1	1	1	0	0	1

UNVR	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
UNVR	2021	0	1	1	1	1	1	0	1
WIIM	2019	1	1	1	1	1	0	0	1
WIIM	2020	1	1	1	1	1	0	0	1
WIIM	2021	1	1	1	1	1	0	1	1
WOOD	2019	1	1	0	1	1	0	0	1
WOOD	2020	1	1	1	1	1	1	0	1
WOOD	2021	1	1	1	1	1	0	0	1

#### H. Tabulasi pengungkapan dasar pengungkapan elemen

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>H1</b>	<b>H2</b>	<b>H3</b>
ADES	2019	0	1	1
ADES	2020	0	1	1
ADES	2021	0	1	1
ALDO	2019	1	1	1
ALDO	2020	1	1	1
ALDO	2021	0	0	1
ALTO	2019	1	1	1
ALTO	2020	1	1	1
ALTO	2021	0	1	1
AMIN	2019	0	1	1
AMIN	2020	0	1	1
AMIN	2021	0	1	1

ARGO	2019	0	0	1
ARGO	2020	0	0	1
ARGO	2021	0	0	1
BIMA	2019	0	0	1
BIMA	2020	1	0	1
BIMA	2021	0	0	1
BRPT	2019	0	1	0
BRPT	2020	1	1	1
BRPT	2021	1	1	1
BTEK	2019	0	1	1
BTEK	2020	0	1	1
BTEK	2021	1	1	1
CCSI	2019	1	1	1
CCSI	2020	1	1	1
CCSI	2021	1	1	1
CLEO	2019	1	1	1
CLEO	2020	1	1	1
CLEO	2021	1	0	1
DLTA	2019	1	1	0
DLTA	2020	1	1	1
DLTA	2021	1	1	1
DVLA	2019	1	1	1
DVLA	2020	1	1	1
DVLA	2021	1	1	1

ESIP	2019	1	1	1
ESIP	2020	1	1	1
ESIP	2021	1	1	0
ESTI	2019	1	1	1
ESTI	2020	0	0	1
ESTI	2021	0	1	1
FASW	2019	1	1	0
FASW	2020	1	1	1
FASW	2021	1	1	1
GGRM	2019	0	1	1
GGRM	2020	0	0	0
GGRM	2021	0	0	1
GJTL	2019	0	1	1
GJTL	2020	0	0	1
GJTL	2021	0	0	1
GMFI	2019	0	1	1
GMFI	2020	0	0	1
GMFI	2021	1	0	1
HDTX	2019	0	1	1
HDTX	2020	0	0	1
HDTX	2021	1	0	1
HOKI	2019	0	1	1
HOKI	2020	0	0	1
HOKI	2021	1	1	1

IFII	2019	1	1	1
IFII	2020	0	0	1
IFII	2021	0	1	1
IGAR	2019	1	1	1
IGAR	2020	0	0	1
IGAR	2021	0	1	1
IKAN	2019	1	1	1
IKAN	2020	0	0	1
IKAN	2021	0	1	1
INCI	2019	1	1	1
INCI	2020	0	0	1
INCI	2021	0	1	1
INRU	2019	1	1	1
INRU	2020	0	0	1
INRU	2021	0	0	1
ISSP	2019	1	1	1
ISSP	2020	1	1	1
ISSP	2021	1	0	1
KICI	2019	0	1	1
KICI	2020	0	0	1
KICI	2021	0	0	1
KLBF	2019	0	1	1
KLBF	2020	0	0	1
KLBF	2021	0	0	1

MBTO	2019	0	1	1
MBTO	2020	0	0	1
MBTO	2021	0	0	0
PBRX	2019	1	1	1
PBRX	2020	1	1	1
PBRX	2021	1	0	1
PEHA	2019	1	1	1
PEHA	2020	0	0	1
PEHA	2021	0	1	1
POLU	2019	1	1	1
POLU	2020	0	0	1
POLU	2021	0	1	1
PRAS	2019	0	1	1
PRAS	2020	1	0	1
PRAS	2021	1	0	1
PTSN	2019	1	1	0
PTSN	2020	1	1	1
PTSN	2021	1	1	1
PYFA	2019	1	1	1
PYFA	2020	1	1	1
PYFA	2021	1	1	1
RICY	2019	1	1	1
RICY	2020	1	1	1
RICY	2021	1	1	1

SCCO	2019	1	1	1
SCCO	2020	1	1	1
SCCO	2021	1	1	1
SIDO	2019	1	1	0
SIDO	2020	1	1	1
SIDO	2021	0	1	1
SINI	2019	1	1	1
SINI	2020	1	1	1
SINI	2021	0	1	1
SIPD	2019	1	1	1
SIPD	2020	1	1	1
SIPD	2021	0	1	1
SKBM	2019	1	1	1
SKBM	2020	1	0	1
SKBM	2021	1	1	1
SKLT	2019	1	1	1
SKLT	2020	0	1	1
SKLT	2021	1	1	1
STTP	2019	1	1	1
STTP	2020	0	0	1
STTP	2021	0	0	1
SULI	2019	1	1	1
SULI	2020	0	0	1
SULI	2021	0	0	1



TALF	2019	1	1	1
TALF	2020	0	0	1
TALF	2021	0	0	1
TBMS	2019	0	1	0
TBMS	2020	1	0	1
TBMS	2021	1	1	1
TPIA	2019	1	1	1
TPIA	2020	1	0	1
TPIA	2021	0	0	1
UNVR	2019	1	1	1
UNVR	2020	1	1	1
UNVR	2021	1	1	1
WIIM	2019	1	1	1
WIIM	2020	1	0	1
WIIM	2021	0	0	1
WOOD	2019	1	1	1
WOOD	2020	1	1	1
WOOD	2021	1	1	1

Tabulasi skor keseluruhan elemen *integrated reporting*

Kode	Tahun	GL	TKO	MB	RP	SA	K	PMD	DPE	Jumlah	Skor
ADES	2019	0,64286	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	5,90873	0,73859
ADES	2020	0,5	1	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,875	0,66667	6,03373	0,75422
ADES	2021	0,57143	0,85714	0,44444	1	0,57143	0,83333	0,75	0,66667	5,69444	0,71181
ALDO	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
ALDO	2020	0,71429	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,31349	0,78919
ALDO	2021	0,85714	0,85714	0,44444	0,66667	0,85714	0,66667	0,75	0,33333	5,43254	0,67907
ALTO	2019	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,57143	0,83333	0,75	1	6,24206	0,78026
ALTO	2020	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	1	0,75	1	6,55159	0,81895
ALTO	2021	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,66667	0,875	0,66667	6,00992	0,75124
AMIN	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	6,12302	0,76538
AMIN	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,57143	0,83333	0,75	0,66667	5,98016	0,74752
AMIN	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,57143	0,83333	0,75	0,66667	5,98016	0,74752
ARGO	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,78968	0,72371
ARGO	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,78968	0,72371
ARGO	2021	0,85714	0,71429	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,64683	0,70585
BIMA	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	1	0,75	0,33333	5,95635	0,74454
BIMA	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	6,12302	0,76538
BIMA	2021	0,85714	0,71429	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,625	0,33333	5,52183	0,69023
BRPT	2019	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,66667	0,75	0,33333	5,55159	0,69395
BRPT	2020	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,38492	0,79812

BRPT	2021	0,78571	0,85714	0,44444	0,66667	0,71429	0,83333	0,875	1	6,17659	0,77207
BTEK	2019	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,85714	0,83333	0,75	0,66667	6,19444	0,77431
BTEK	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,57143	0,83333	0,75	0,66667	5,98016	0,74752
BTEK	2021	0,85714	0,85714	0,33333	1	0,71429	0,66667	0,75	1	6,17857	0,77232
CCSI	2019	0,85714	0,71429	0,44444	1	0,85714	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
CCSI	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
CCSI	2021	0,85714	0,85714	0,55556	0,66667	0,85714	1	0,875	1	6,66865	0,83358
CLEO	2019	0,85714	0,85714	0,33333	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,34524	0,79315
CLEO	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,625	1	6,33135	0,79142
CLEO	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	6,12302	0,76538
DLTA	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,875	0,66667	6,24802	0,781
DLTA	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
DLTA	2021	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,85714	0,83333	0,75	1	6,52778	0,81597
DVLA	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
DVLA	2020	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,66667	0,75	1	6,21825	0,77728
DVLA	2021	0,85714	0,71429	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,31349	0,78919
ESIP	2019	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,38492	0,79812
ESIP	2020	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,42857	0,83333	0,75	1	6,09921	0,7624
ESIP	2021	0,85714	0,85714	0,55556	1	0,57143	0,83333	0,875	0,66667	6,21627	0,77703
ESTI	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
ESTI	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,66667	0,75	0,33333	5,62302	0,70288
ESTI	2021	0,85714	1	0,44444	1	0,71429	1	0,75	0,66667	6,43254	0,80407
FASW	2019	0,85714	0,85714	0,55556	1	0,85714	0,83333	0,75	0,66667	6,37698	0,79712
FASW	2020	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,38492	0,79812

FASW	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
GGRM	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,875	0,66667	6,24802	0,781
GGRM	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0	5,45635	0,68204
GGRM	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,625	0,33333	5,66468	0,70809
GJTL	2019	0,85714	0,85714	0,44444	0,66667	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	5,78968	0,72371
GJTL	2020	0,85714	0,85714	0,44444	0,66667	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,45635	0,68204
GJTL	2021	0,85714	0,85714	0,44444	0,66667	0,71429	0,83333	0,875	0,33333	5,58135	0,69767
GMFI	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,66667	0,75	0,66667	5,95635	0,74454
GMFI	2020	0,71429	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,64683	0,70585
GMFI	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	1	0,625	0,66667	6,16468	0,77059
HDTX	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	6,12302	0,76538
HDTX	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,625	0,33333	5,66468	0,70809
HDTX	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,57143	0,83333	0,75	0,66667	5,98016	0,74752
HOKI	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,85714	0,83333	0,875	0,66667	6,39087	0,79886
HOKI	2020	0,85714	0,85714	0,33333	1	0,71429	0,83333	0,875	0,33333	5,80357	0,72545
HOKI	2021	0,85714	0,71429	0,44444	1	0,71429	0,66667	0,75	1	6,14683	0,76835
IFII	2019	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,66667	0,75	1	6,21825	0,77728
IFII	2020	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,71825	0,71478
IFII	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,85714	0,83333	0,75	0,66667	6,26587	0,78323
IGAR	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	1	0,75	1	6,62302	0,82788
IGAR	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,85714	0,83333	0,75	0,33333	5,93254	0,74157
IGAR	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	6,12302	0,76538
IKAN	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,85714	0,83333	0,75	1	6,59921	0,8249
IKAN	2020	0,85714	1	0,55556	1	0,71429	0,83333	0,875	0,33333	6,16865	0,77108

IKAN	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,875	0,66667	6,24802	0,781
INCI	2019	0,85714	0,71429	0,33333	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,20238	0,7753
INCI	2020	0,85714	0,85714	0,44444	0,66667	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,45635	0,68204
INCI	2021	0,78571	0,85714	0,55556	1	0,57143	0,83333	0,75	0,66667	6,01984	0,75248
INRU	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,66667	0,75	1	6,28968	0,78621
INRU	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,78968	0,72371
INRU	2021	0,78571	0,71429	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,5754	0,69692
ISSP	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,875	1	6,58135	0,82267
ISSP	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
ISSP	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,625	0,66667	5,99802	0,74975
KICI	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	6,12302	0,76538
KICI	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,78968	0,72371
KICI	2021	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,85714	0,83333	0,75	0,33333	5,86111	0,73264
KLBF	2019	0,85714	0,71429	0,44444	1	0,71429	0,66667	0,75	0,66667	5,81349	0,72669
KLBF	2020	0,78571	0,85714	0,44444	0,66667	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,38492	0,67312
KLBF	2021	0,85714	0,85714	0,33333	1	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,67857	0,70982
MBTO	2019	0,85714	0,85714	0,55556	1	0,57143	0,83333	0,75	0,66667	6,09127	0,76141
MBTO	2020	0,85714	0,85714	0,55556	1	0,57143	0,83333	0,75	0,33333	5,75794	0,71974
MBTO	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	1	0,75	0	5,62302	0,70288
PBRX	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,625	1	6,33135	0,79142
PBRX	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,875	1	6,58135	0,82267
PBRX	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,5	0,75	0,66667	5,78968	0,72371
PEHA	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
PEHA	2020	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,71825	0,71478

PEHA	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	6,12302	0,76538
POLU	2019	0,85714	1	0,44444	1	0,71429	0,66667	0,875	1	6,55754	0,81969
POLU	2020	0,85714	0,85714	0,33333	1	0,85714	0,83333	0,75	0,33333	5,82143	0,72768
POLU	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,875	0,66667	6,24802	0,781
PRAS	2019	0,85714	0,85714	0,55556	1	0,85714	0,83333	0,75	0,66667	6,37698	0,79712
PRAS	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	6,12302	0,76538
PRAS	2021	0,78571	0,85714	0,66667	1	0,71429	1	0,75	0,66667	6,44048	0,80506
PTSN	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,57143	0,83333	0,875	0,66667	6,10516	0,76314
PTSN	2020	0,85714	0,71429	0,44444	1	0,57143	0,83333	0,75	1	6,17063	0,77133
PTSN	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,66667	0,625	1	6,16468	0,77059
PYFA	2019	0,85714	1	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,59921	0,8249
PYFA	2020	0,78571	0,71429	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,24206	0,78026
PYFA	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,66667	0,625	1	6,16468	0,77059
RICY	2019	0,78571	0,85714	0,55556	1	0,71429	0,66667	0,875	1	6,45437	0,8068
RICY	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,875	1	6,58135	0,82267
RICY	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
SCCO	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
SCCO	2020	0,85714	1	0,55556	1	0,71429	0,66667	0,875	1	6,66865	0,83358
SCCO	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
SIDO	2019	0,85714	0,85714	0,44444	0,66667	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	5,78968	0,72371
SIDO	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	1	0,625	1	6,49802	0,81225
SIDO	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	6,12302	0,76538
SINI	2019	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,38492	0,79812
SINI	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704

SINI	2021	0,85714	0,71429	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	5,98016	0,74752
SIPD	2019	0,85714	0,71429	0,55556	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,4246	0,80308
SIPD	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,875	1	6,58135	0,82267
SIPD	2021	0,85714	0,85714	0,55556	1	0,85714	1	0,625	0,66667	6,41865	0,80233
SKBM	2019	0,85714	0,85714	0,44444	0,66667	0,71429	1	0,625	1	6,16468	0,77059
SKBM	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	6,12302	0,76538
SKBM	2021	0,85714	0,85714	0,55556	1	0,71429	0,66667	0,75	1	6,40079	0,8001
SKLT	2019	0,78571	1	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,52778	0,81597
SKLT	2020	0,85714	0,71429	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	5,98016	0,74752
SKLT	2021	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,38492	0,79812
STTP	2019	0,85714	0,85714	0,33333	1	0,71429	0,83333	0,875	1	6,47024	0,80878
STTP	2020	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,71825	0,71478
STTP	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,78968	0,72371
SULI	2019	0,85714	0,85714	0,55556	1	0,85714	0,83333	0,75	1	6,71032	0,83879
SULI	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,57143	1	0,75	0,33333	5,81349	0,72669
SULI	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,57143	0,83333	0,75	0,33333	5,64683	0,70585
TALF	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,625	1	6,33135	0,79142
TALF	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,78968	0,72371
TALF	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,66667	0,75	0,33333	5,62302	0,70288
TBMS	2019	0,85714	0,85714	0,44444	0,66667	0,71429	0,83333	0,75	0,33333	5,45635	0,68204
TBMS	2020	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	6,05159	0,75645
TBMS	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
TPIA	2019	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
TPIA	2020	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	0,66667	6,05159	0,75645

TPIA	2021	0,85714	1	0,55556	1	0,57143	0,83333	0,75	0,33333	5,90079	0,7376
UNVR	2019	0,85714	0,71429	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,31349	0,78919
UNVR	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,45635	0,80704
UNVR	2021	0,85714	0,85714	0,44444	0,66667	0,71429	0,66667	0,75	1	5,95635	0,74454
WIIM	2019	0,85714	0,85714	0,55556	1	0,71429	0,83333	0,75	1	6,56746	0,82093
WIIM	2020	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,85714	0,83333	0,75	0,66667	6,26587	0,78323
WIIM	2021	0,85714	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,875	0,33333	5,91468	0,73934
WOOD	2019	0,85714	0,85714	0,55556	1	0,71429	0,83333	0,625	1	6,44246	0,80531
WOOD	2020	0,78571	0,85714	0,44444	1	0,71429	0,83333	0,875	1	6,50992	0,81374
WOOD	2021	0,85714	0,71429	0,55556	1	0,71429	0,66667	0,75	1	6,25794	0,78224



**Lampiran 6** Tabulasi Data Variabel Dewan Komisaris Independen

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Komisaris Independen</b>	<b>Total Dewan Komisaris</b>	<b>DKI</b>
ADES	2019	1	3	0,33333
ADES	2020	1	3	0,33333
ADES	2021	1	3	0,33333
ALDO	2019	1	3	0,33333
ALDO	2020	1	3	0,33333
ALDO	2021	1	3	0,33333
ALTO	2019	1	2	0,50000
ALTO	2020	1	2	0,50000
ALTO	2021	1	2	0,50000
AMIN	2019	1	2	0,50000
AMIN	2020	1	2	0,50000
AMIN	2021	1	2	0,50000
ARGO	2019	1	4	0,25000
ARGO	2020	1	4	0,25000
ARGO	2021	1	4	0,25000
BIMA	2019	3	3	1,00000
BIMA	2020	3	3	1,00000
BIMA	2021	3	3	1,00000
BRPT	2019	2	4	0,50000
BRPT	2020	2	4	0,50000
BRPT	2021	2	4	0,50000
BTEK	2019	1	2	0,50000
BTEK	2020	1	2	0,50000
BTEK	2021	1	2	0,50000
CCSI	2019	2	5	0,40000
CCSI	2020	2	5	0,40000
CCSI	2021	2	5	0,40000
CLEO	2019	1	3	0,33333
CLEO	2020	1	3	0,33333
CLEO	2021	1	3	0,33333
DLTA	2019	2	5	0,40000
DLTA	2020	2	5	0,40000
DLTA	2021	2	5	0,40000
DVLA	2019	3	6	0,50000

DVLA	2020	3	6	0,50000
DVLA	2021	3	6	0,50000
ESIP	2019	1	2	0,50000
ESIP	2020	1	2	0,50000
ESIP	2021	1	2	0,50000
ESTI	2019	2	3	0,66667
ESTI	2020	2	3	0,66667
ESTI	2021	2	3	0,66667
FASW	2019	3	9	0,33333
FASW	2020	3	9	0,33333
FASW	2021	3	9	0,33333
GGRM	2019	2	4	0,50000
GGRM	2020	2	4	0,50000
GGRM	2021	2	4	0,50000
GJTL	2019	3	7	0,42857
GJTL	2020	3	7	0,42857
GJTL	2021	3	7	0,42857
GMFI	2019	3	5	0,60000
GMFI	2020	3	5	0,60000
GMFI	2021	3	5	0,60000
HDTX	2019	1	3	0,33333
HDTX	2020	1	3	0,33333
HDTX	2021	1	3	0,33333
HOKI	2019	1	3	0,33333
HOKI	2020	1	3	0,33333
HOKI	2021	1	3	0,33333
IFII	2019	1	3	0,33333
IFII	2020	1	3	0,33333
IFII	2021	1	3	0,33333
IGAR	2019	1	3	0,33333
IGAR	2020	1	3	0,33333
IGAR	2021	1	3	0,33333
IKAN	2019	1	2	0,50000
IKAN	2020	1	2	0,50000
IKAN	2021	1	2	0,50000
INCI	2019	1	3	0,33333
INCI	2020	1	3	0,33333
INCI	2021	1	3	0,33333
INRU	2019	3	4	0,75000

INRU	2020	3	4	0,75000
INRU	2021	3	4	0,75000
ISSP	2019	3	5	0,60000
ISSP	2020	3	5	0,60000
ISSP	2021	3	5	0,60000
KICI	2019	1	3	0,33333
KICI	2020	1	3	0,33333
KICI	2021	1	3	0,33333
KLBF	2019	2	6	0,33333
KLBF	2020	2	6	0,33333
KLBF	2021	2	6	0,33333
MBTO	2019	1	3	0,33333
MBTO	2020	1	3	0,33333
MBTO	2021	1	3	0,33333
PBRX	2019	3	4	0,75000
PBRX	2020	3	4	0,75000
PBRX	2021	3	4	0,75000
PEHA	2019	2	4	0,50000
PEHA	2020	2	4	0,50000
PEHA	2021	2	4	0,50000
POLU	2019	1	2	0,50000
POLU	2020	1	2	0,50000
POLU	2021	1	2	0,50000
PRAS	2019	1	3	0,33333
PRAS	2020	1	3	0,33333
PRAS	2021	1	3	0,33333
PTSN	2019	1	3	0,33333
PTSN	2020	1	3	0,33333
PTSN	2021	1	3	0,33333
PYFA	2019	3	4	0,75000
PYFA	2020	3	4	0,75000
PYFA	2021	3	4	0,75000
RICY	2019	1	4	0,25000
RICY	2020	1	4	0,25000
RICY	2021	1	4	0,25000
SCCO	2019	2	4	0,50000
SCCO	2020	2	4	0,50000
SCCO	2021	2	4	0,50000
SIDO	2019	2	5	0,40000

SIDO	2020	2	5	0,40000
SIDO	2021	2	5	0,40000
SINI	2019	1	3	0,33333
SINI	2020	1	3	0,33333
SINI	2021	1	3	0,33333
SIPD	2019	2	4	0,50000
SIPD	2020	2	4	0,50000
SIPD	2021	2	4	0,50000
SKBM	2019	1	3	0,33333
SKBM	2020	1	3	0,33333
SKBM	2021	1	3	0,33333
SKLT	2019	1	3	0,33333
SKLT	2020	1	3	0,33333
SKLT	2021	1	3	0,33333
STTP	2019	1	2	0,50000
STTP	2020	1	2	0,50000
STTP	2021	1	2	0,50000
SULI	2019	1	3	0,33333
SULI	2020	1	3	0,33333
SULI	2021	1	3	0,33333
TALF	2019	1	3	0,33333
TALF	2020	1	3	0,33333
TALF	2021	1	3	0,33333
TBMS	2019	2	5	0,40000
TBMS	2020	2	5	0,40000
TBMS	2021	2	5	0,40000
TPIA	2019	5	15	0,33333
TPIA	2020	5	15	0,33333
TPIA	2021	5	15	0,33333
UNVR	2019	5	6	0,83333
UNVR	2020	5	6	0,83333
UNVR	2021	5	6	0,83333
WIIM	2019	2	4	0,50000
WIIM	2020	2	4	0,50000
WIIM	2021	2	4	0,50000
WOOD	2019	1	2	0,50000
WOOD	2020	1	2	0,50000
WOOD	2021	1	2	0,50000

**Lampiran 7** Tabulasi Data Variabel *Gender Diversity*

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Komisaris Wanita</b>	<b>Total Dewan Komisaris</b>	<b>Gender Diversity</b>
ADES	2019	1	3	0,33333
ADES	2020	1	3	0,33333
ADES	2021	1	3	0,33333
ALDO	2019	1	3	0,33333
ALDO	2020	1	3	0,33333
ALDO	2021	1	3	0,33333
ALTO	2019	1	2	0,50000
ALTO	2020	1	2	0,50000
ALTO	2021	1	2	0,50000
AMIN	2019	1	2	0,50000
AMIN	2020	1	2	0,50000
AMIN	2021	1	2	0,50000
ARGO	2019	1	4	0,25000
ARGO	2020	1	4	0,25000
ARGO	2021	1	4	0,25000
BIMA	2019	1	3	0,33333
BIMA	2020	1	3	0,33333
BIMA	2021	1	3	0,33333
BRPT	2019	1	4	0,25000
BRPT	2020	1	4	0,25000
BRPT	2021	1	4	0,25000
BTEK	2019	1	2	0,50000
BTEK	2020	1	2	0,50000
BTEK	2021	1	2	0,50000
CCSI	2019	2	5	0,40000
CCSI	2020	2	5	0,40000
CCSI	2021	2	5	0,40000
CLEO	2019	1	3	0,33333
CLEO	2020	1	3	0,33333
CLEO	2021	1	3	0,33333
DLTA	2019	1	5	0,20000
DLTA	2020	1	5	0,20000
DLTA	2021	1	5	0,20000
DVLA	2019	1	6	0,16667

DVLA	2020	1	6	0,16667
DVLA	2021	1	6	0,16667
ESIP	2019	1	2	0,50000
ESIP	2020	1	2	0,50000
ESIP	2021	1	2	0,50000
ESTI	2019	1	3	0,33333
ESTI	2020	1	3	0,33333
ESTI	2021	1	3	0,33333
FASW	2019	2	9	0,22222
FASW	2020	2	9	0,22222
FASW	2021	2	9	0,22222
GGRM	2019	1	4	0,25000
GGRM	2020	1	4	0,25000
GGRM	2021	1	4	0,25000
GJTL	2019	1	7	0,14286
GJTL	2020	1	7	0,14286
GJTL	2021	1	7	0,14286
GMFI	2019	1	5	0,20000
GMFI	2020	1	5	0,20000
GMFI	2021	1	5	0,20000
HDTX	2019	1	3	0,33333
HDTX	2020	1	3	0,33333
HDTX	2021	1	3	0,33333
HOKI	2019	1	3	0,33333
HOKI	2020	1	3	0,33333
HOKI	2021	1	3	0,33333
IFII	2019	1	3	0,33333
IFII	2020	1	3	0,33333
IFII	2021	1	3	0,33333
IGAR	2019	1	3	0,33333
IGAR	2020	1	3	0,33333
IGAR	2021	1	3	0,33333
IKAN	2019	1	2	0,50000
IKAN	2020	1	2	0,50000
IKAN	2021	1	2	0,50000
INCI	2019	1	3	0,33333
INCI	2020	1	3	0,33333
INCI	2021	1	3	0,33333
INRU	2019	1	4	0,25000

INRU	2020	1	4	0,25000
INRU	2021	1	4	0,25000
ISSP	2019	2	5	0,40000
ISSP	2020	2	5	0,40000
ISSP	2021	2	5	0,40000
KICI	2019	1	3	0,33333
KICI	2020	1	3	0,33333
KICI	2021	1	3	0,33333
KLBF	2019	2	6	0,33333
KLBF	2020	2	6	0,33333
KLBF	2021	2	6	0,33333
MBTO	2019	2	3	0,66667
MBTO	2020	2	3	0,66667
MBTO	2021	2	3	0,66667
PBRX	2019	1	4	0,25000
PBRX	2020	1	4	0,25000
PBRX	2021	1	4	0,25000
PEHA	2019	1	4	0,25000
PEHA	2020	1	4	0,25000
PEHA	2021	1	4	0,25000
POLU	2019	1	2	0,50000
POLU	2020	1	2	0,50000
POLU	2021	1	2	0,50000
PRAS	2019	1	3	0,33333
PRAS	2020	1	3	0,33333
PRAS	2021	1	3	0,33333
PTSN	2019	1	3	0,33333
PTSN	2020	1	3	0,33333
PTSN	2021	1	3	0,33333
PYFA	2019	1	4	0,25000
PYFA	2020	1	4	0,25000
PYFA	2021	1	4	0,25000
RICY	2019	1	4	0,25000
RICY	2020	1	4	0,25000
RICY	2021	1	4	0,25000
SCCO	2019	1	4	0,25000
SCCO	2020	1	4	0,25000
SCCO	2021	1	4	0,25000
SIDO	2019	1	5	0,20000

SIDO	2020	1	5	0,20000
SIDO	2021	1	5	0,20000
SINI	2019	1	3	0,33333
SINI	2020	1	3	0,33333
SINI	2021	1	3	0,33333
SIPD	2019	1	4	0,25000
SIPD	2020	1	4	0,25000
SIPD	2021	1	4	0,25000
SKBM	2019	1	3	0,33333
SKBM	2020	1	3	0,33333
SKBM	2021	1	3	0,33333
SKLT	2019	1	3	0,33333
SKLT	2020	1	3	0,33333
SKLT	2021	1	3	0,33333
STTP	2019	1	2	0,50000
STTP	2020	1	2	0,50000
STTP	2021	1	2	0,50000
SULI	2019	1	3	0,33333
SULI	2020	1	3	0,33333
SULI	2021	1	3	0,33333
TALF	2019	2	3	0,66667
TALF	2020	2	3	0,66667
TALF	2021	2	3	0,66667
TBMS	2019	2	5	0,40000
TBMS	2020	2	5	0,40000
TBMS	2021	2	5	0,40000
TPIA	2019	5	15	0,33333
TPIA	2020	5	15	0,33333
TPIA	2021	5	15	0,33333
UNVR	2019	2	6	0,33333
UNVR	2020	2	6	0,33333
UNVR	2021	2	6	0,33333
WIIM	2019	1	4	0,25000
WIIM	2020	1	4	0,25000
WIIM	2021	1	4	0,25000
WOOD	2019	1	2	0,50000
WOOD	2020	1	2	0,50000
WOOD	2021	1	2	0,50000



**Lampiran 8** Tabulasi Data Variabel *Board Size*

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Dewan Komisaris</b>
ADES	2019	3
ADES	2020	3
ADES	2021	3
ALDO	2019	3
ALDO	2020	3
ALDO	2021	3
ALTO	2019	2
ALTO	2020	2
ALTO	2021	2
AMIN	2019	2
AMIN	2020	2
AMIN	2021	2
ARGO	2019	4
ARGO	2020	4
ARGO	2021	4
BIMA	2019	3
BIMA	2020	3
BIMA	2021	3
BRPT	2019	4
BRPT	2020	4
BRPT	2021	4
BTEK	2019	2
BTEK	2020	2
BTEK	2021	2
CCSI	2019	5
CCSI	2020	5
CCSI	2021	5
CLEO	2019	3
CLEO	2020	3
CLEO	2021	3
DLTA	2019	5
DLTA	2020	5
DLTA	2021	5
DVLA	2019	6
DVLA	2020	6

DVLA	2021	6
ESIP	2019	2
ESIP	2020	2
ESIP	2021	2
ESTI	2019	3
ESTI	2020	3
ESTI	2021	3
FASW	2019	9
FASW	2020	9
FASW	2021	9
GGRM	2019	4
GGRM	2020	4
GGRM	2021	4
GJTL	2019	7
GJTL	2020	7
GJTL	2021	7
GMFI	2019	5
GMFI	2020	5
GMFI	2021	5
HDTX	2019	3
HDTX	2020	3
HDTX	2021	3
HOKI	2019	3
HOKI	2020	3
HOKI	2021	3
IFII	2019	3
IFII	2020	3
IFII	2021	3
IGAR	2019	3
IGAR	2020	3
IGAR	2021	3
IKAN	2019	2
IKAN	2020	2
IKAN	2021	2
INCI	2019	3
INCI	2020	3
INCI	2021	3
INRU	2019	4
INRU	2020	4

INRU	2021	4
ISSP	2019	5
ISSP	2020	5
ISSP	2021	5
KICI	2019	3
KICI	2020	3
KICI	2021	3
KLBF	2019	6
KLBF	2020	6
KLBF	2021	6
MBTO	2019	3
MBTO	2020	3
MBTO	2021	3
PBRX	2019	4
PBRX	2020	4
PBRX	2021	4
PEHA	2019	4
PEHA	2020	4
PEHA	2021	4
POLU	2019	2
POLU	2020	2
POLU	2021	2
PRAS	2019	3
PRAS	2020	3
PRAS	2021	3
PTSN	2019	3
PTSN	2020	3
PTSN	2021	3
PYFA	2019	4
PYFA	2020	4
PYFA	2021	4
RICY	2019	4
RICY	2020	4
RICY	2021	4
SCCO	2019	4
SCCO	2020	4
SCCO	2021	4
SIDO	2019	5
SIDO	2020	5

SIDO	2021	5
SINI	2019	3
SINI	2020	3
SINI	2021	3
SIPD	2019	4
SIPD	2020	4
SIPD	2021	4
SKBM	2019	3
SKBM	2020	3
SKBM	2021	3
SKLT	2019	3
SKLT	2020	3
SKLT	2021	3
STTP	2019	2
STTP	2020	2
STTP	2021	2
SULI	2019	3
SULI	2020	3
SULI	2021	3
TALF	2019	3
TALF	2020	3
TALF	2021	3
TBMS	2019	5
TBMS	2020	5
TBMS	2021	5
TPIA	2019	15
TPIA	2020	15
TPIA	2021	15
UNVR	2019	6
UNVR	2020	6
UNVR	2021	6
WIIM	2019	4
WIIM	2020	4
WIIM	2021	4
WOOD	2019	2
WOOD	2020	2
WOOD	2021	2

**Lampiran 9** Tabulasi Data Variabel *Board Activity*

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Pertemuan Rapat Komisaris</b>
ADES	2019	5
ADES	2020	6
ADES	2021	6
ALDO	2019	12
ALDO	2020	12
ALDO	2021	12
ALTO	2019	6
ALTO	2020	6
ALTO	2021	6
AMIN	2019	6
AMIN	2020	6
AMIN	2021	6
ARGO	2019	4
ARGO	2020	6
ARGO	2021	6
BIMA	2019	3
BIMA	2020	4
BIMA	2021	10
BRPT	2019	6
BRPT	2020	6
BRPT	2021	6
BTEK	2019	12
BTEK	2020	12
BTEK	2021	12
CCSI	2019	2
CCSI	2020	9
CCSI	2021	9
CLEO	2019	4
CLEO	2020	4
CLEO	2021	4
DLTA	2019	4
DLTA	2020	4
DLTA	2021	4

DVLA	2019	4
DVLA	2020	4
DVLA	2021	4
ESIP	2019	6
ESIP	2020	6
ESIP	2021	6
ESTI	2019	5
ESTI	2020	5
ESTI	2021	5
FASW	2019	7
FASW	2020	7
FASW	2021	7
GGRM	2019	7
GGRM	2020	7
GGRM	2021	7
GJTL	2019	6
GJTL	2020	6
GJTL	2021	6
GMFI	2019	5
GMFI	2020	5
GMFI	2021	5
HDTX	2019	4
HDTX	2020	4
HDTX	2021	4
HOKI	2019	4
HOKI	2020	4
HOKI	2021	4
IFII	2019	6
IFII	2020	6
IFII	2021	6
IGAR	2019	6
IGAR	2020	6
IGAR	2021	6
IKAN	2019	7
IKAN	2020	7
IKAN	2021	7
INCI	2019	6
INCI	2020	6
INCI	2021	6

INRU	2019	4
INRU	2020	4
INRU	2021	4
ISSP	2019	6
ISSP	2020	6
ISSP	2021	6
KICI	2019	5
KICI	2020	5
KICI	2021	5
KLBF	2019	6
KLBF	2020	6
KLBF	2021	6
MBTO	2019	4
MBTO	2020	4
MBTO	2021	4
PBRX	2019	4
PBRX	2020	4
PBRX	2021	4
PEHA	2019	13
PEHA	2020	13
PEHA	2021	13
POLU	2019	6
POLU	2020	6
POLU	2021	6
PRAS	2019	6
PRAS	2020	6
PRAS	2021	6
PTSN	2019	6
PTSN	2020	6
PTSN	2021	6
PYFA	2019	6
PYFA	2020	6
PYFA	2021	6
RICY	2019	18
RICY	2020	18
RICY	2021	18
SCCO	2019	3
SCCO	2020	3
SCCO	2021	3

SIDO	2019	13
SIDO	2020	13
SIDO	2021	13
SINI	2019	3
SINI	2020	3
SINI	2021	3
SIPD	2019	6
SIPD	2020	6
SIPD	2021	6
SKBM	2019	6
SKBM	2020	6
SKBM	2021	6
SKLT	2019	8
SKLT	2020	8
SKLT	2021	8
STTP	2019	12
STTP	2020	12
STTP	2021	12
SULI	2019	7
SULI	2020	7
SULI	2021	7
TALF	2019	7
TALF	2020	7
TALF	2021	7
TBMS	2019	6
TBMS	2020	6
TBMS	2021	6
TPIA	2019	6
TPIA	2020	6
TPIA	2021	6
UNVR	2019	6
UNVR	2020	6
UNVR	2021	6
WIIM	2019	5
WIIM	2020	5
WIIM	2021	5
WOOD	2019	6
WOOD	2020	6
WOOD	2021	6



### Lampiran 10 *Common Effect Model*

Dependent Variable: IR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/02/23 Time: 17:02  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 50  
 Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.762787	0.021855	34.90235	0.0000
DKI	0.010390	0.022246	0.467050	0.6412
GD	-0.012985	0.032561	-0.398775	0.6906
BS	-0.000224	0.001768	-0.126514	0.0589
BA	0.000665	0.001182	0.562403	0.5747
Root MSE	0.040882	R-squared		0.405279
Mean dependent var	0.766491	Adjusted R-squared		0.202881
S.D. dependent var	0.041113	S.E. of regression		0.041581
Akaike info criterion	-3.489601	Sum squared resid		0.250697
Schwarz criterion	-3.389247	Log likelihood		266.7201
Hannan-Quinn criter.	-3.448831	F-statistic		3.166760
Durbin-Watson stat	0.513921	Prob(F-statistic)		0.001867

### Lampiran 11 *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: IR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/02/23 Time: 17:04  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 50  
 Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.761169	0.021028	36.19763	0.0000
DKI	0.010965	0.021400	0.512394	0.0392
GD	-0.012923	0.031322	-0.412594	0.6805
BS	-0.000207	0.001701	-0.121965	0.9031
BA	0.000861	0.001138	0.756266	0.4507

#### Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

Root MSE	0.039054	R-squared	0.091611
Mean dependent var	0.766491	Adjusted R-squared	0.053496
S.D. dependent var	0.041113	S.E. of regression	0.039998
Akaike info criterion	-3.554427	Sum squared resid	0.228778
Schwarz criterion	-3.413931	Log likelihood	273.5820

Hannan-Quinn criter.	-3.497348	F-statistic	2.403582
Durbin-Watson stat	1.455385	Prob(F-statistic)	0.030434

### Lampiran 12 *Random Effect Model*

Dependent Variable: IR  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 09/02/23 Time: 17:07  
Sample: 2019 2021  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 50  
Total panel (balanced) observations: 150  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.764427	0.026772	28.55370	0.0000
DKI	0.009806	0.027366	0.358346	0.7206
GD	-0.013047	0.040079	-0.325527	0.7453
BS	-0.000240	0.002176	-2.110363	0.0123
BA	0.000466	0.001419	2.328176	0.0433

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.220733	0.2443
Idiosyncratic random		0.364168	0.7557

Weighted Statistics			
Root MSE	0.035834	R-squared	0.452337
Mean dependent var	0.546143	Adjusted R-squared	0.350185
S.D. dependent var	0.035996	S.E. of regression	0.036446
Sum squared resid	2.192609	F-statistic	4.084899
Durbin-Watson stat	2.169070	Prob(F-statistic)	0.008820

Unweighted Statistics			
R-squared	0.404385	Mean dependent var	0.766491
Sum squared resid	7.250746	Durbin-Watson stat	0.512528

### Lampiran 13 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.850314	(2,143)	0.0014
Cross-section Chi-square	13.723879	2	0.0010

### Lampiran 14 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.831079	1	0.3620

### Lampiran 15 Uji Lagrange Multiplier

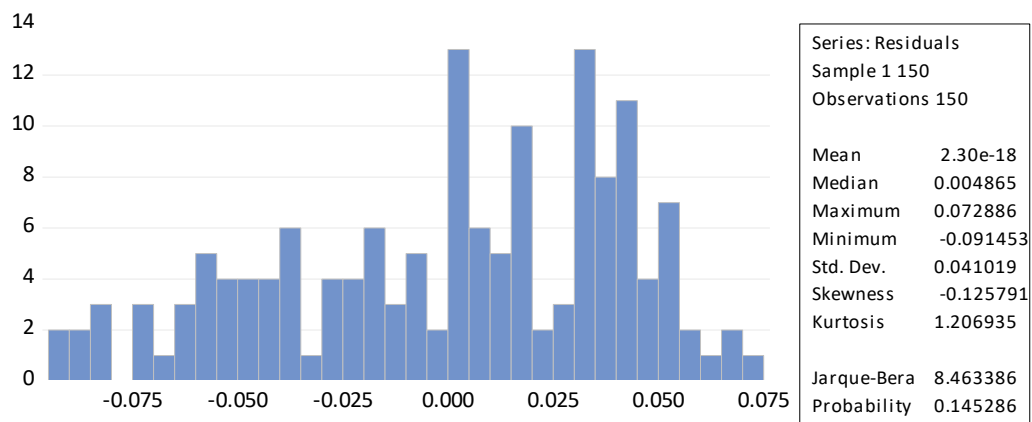
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	6.344336 (0.0118)	17.30180 (0.0000)	23.64614 (0.0000)

### Lampiran 16 Uji Normalitas



### Lampiran 17 Uji Multikolinearitas

	DKI	GD	BS	BA
DKI	1	-0.082297	-0.046741	-0.152942
GD	-0.082297	1	-0.408116	0.025116
BS	-0.046741	-0.408116	1	-0.047808
BA	-0.152942	0.025116	-0.047808	1

### Lampiran 18 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.544144	Prob. F(14,135)	0.1036
Obs*R-squared	20.70453	Prob. Chi-Square(14)	0.1094
Scaled explained SS	11.67543	Prob. Chi-Square(14)	0.6324

### Lampiran 19 Uji Autokorelasi

Root MSE	0.035834	R-squared	0.452337
Mean dependent var	0.546143	Adjusted R-squared	0.350185
S.D. dependent var	0.035996	S.E. of regression	0.036446
Sum squared resid	2.192609	F-statistic	4.084899
Durbin-Watson stat	2.169070	Prob(F-statistic)	0.008820

**Lampiran 20 Koefisien Determinasi (R-Square)**

Root MSE	0.035834	R-squared	0.452337
Mean dependent var	0.546143	Adjusted R-squared	0.350185
S.D. dependent var	0.035996	S.E. of regression	0.036446
Sum squared resid	2.192609	F-statistic	4.084899
Durbin-Watson stat	2.169070	Prob(F-statistic)	0.008820

**Lampiran 21 Uji F**

Root MSE	0.035834	R-squared	0.452337
Mean dependent var	0.546143	Adjusted R-squared	0.350185
S.D. dependent var	0.035996	S.E. of regression	0.036446
Sum squared resid	2.192609	F-statistic	4.084899
Durbin-Watson stat	2.169070	Prob(F-statistic)	0.008820

**Lampiran 22 Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.764427	0.026772	28.55370	0.0000
DKI	0.009806	0.027366	0.358346	0.7206
GD	-0.013047	0.040079	-0.325527	0.7453
BS	-0.000240	0.002176	-2.110363	0.0123
BA	0.000466	0.001419	2.328176	0.0433

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

**Nama** : Alifia Nur Kholilah  
**NIM** : 185221171  
**Program Studi** : Akuntansi Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Wonogiri, 13 November 2000  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**No. Hp** : 083838758203  
**Email** : [alifia0100@gmail.com](mailto:alifia0100@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

1. MIM Karangwidodo
2. SMPN 2 Baturetno
3. SMK Muhammadiyah 1 Baturetno
4. UIN Raden Mas Said Surakarta



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

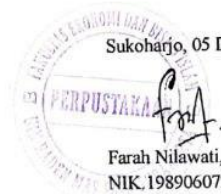
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id.  
 – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

**SURAT KETERANGAN TURNITIN**

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alifia Nur Kholilah  
 NIM : 185221171  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Dewan Terhadap *Integrated Reporting*  
 Paper ID : 2123448887  
 Date : 17-10-2023  
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 9%

Sukoharjo, 05 Desember 2023



Farah Nilawati, S.Sos.I  
 NIK.198906072018102003

**LAMPIRAN**

Maria Adia Nur	
9%	3%
Submitted to Yonkers High School	3%
Submitted to iain-surakarta.ac.id	1%
Submitted to Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1%
Submitted to www.kupia.com	1%
Submitted to UIN Raden Intan Lampung	<1%
Submitted to Benah University	<1%
Submitted to Universitas Bengkulu	<1%
Submitted to Universitas Islam Lamongan	<1%
Submitted to Universitas Islam Syarif Hidayatullah Tangerang	<1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 782236 Fax (0271) 782236 Website:  
iam-surakarta.ac.id – Email: info@iam-surakarta.ac.id.

 dspace.iam.ac.id	<1
 journal.iam.ac.id	<1
 submitted to unc	<1
 www.iam.ac.id	<1
 Submitted to SATU Ponorogo	<1
 Submitted to STIE Ekasari	<1
 Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang	<1
 journal.iam.ac.id	<1
 Submitted to Universitas Sultan Ageng Tjoto	<1
 Submitted to Sultan Ageng Islamic University	<1



Muna_Alifia Nur		
ORIGINALITY REPORT		
<b>9%</b>	<b>3%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		<b>7%</b>
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
<b>1</b>	<b>Submitted to Yonkers High School</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>www.kapbav.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Trisakti University</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Bengkulu</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Lamongan</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang</b>	<b>&lt;1%</b>

## Student Paper

10	<a href="https://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="https://journal.bakrie.ac.id">journal.bakrie.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	Submitted to umc Student Paper	<1 %
13	<a href="http://www.ucema.edu.ar">www.ucema.edu.ar</a> Internet Source	<1 %
14	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
15	Submitted to STIE Ekuitas Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang Student Paper	<1 %
17	<a href="https://journal.ugm.ac.id">journal.ugm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
19	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %